



**DETERMINAN *RETURN* SAHAM PADA SEKTOR
JASA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
MALAYSIA**

*DETERMINANTS OF STOCK RETURNS IN THE SERVICE SECTOR LITSED
ON THE MALAYSIA STOCK EXCHANGE*

SKRIPSI

Oleh :

DESSI MUTIARA PERTIWI

170810201291

**PROGRAM STUDI MANEJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS JEMBER
2020**



**DETERMINAN *RETURN* SAHAM PADA SEKTOR JASA
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK MALAYSIA**

*DETERMINANTS OF STOCK RETURNS IN THE SERVICE SECTOR LITSED ON THE
MALAYSIA STOCK EXCHANGE*

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Pada
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember

Oleh :

DESSI MUTIARA PERTIWI
170810201291

**PROGRAM STUDI MANEJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS JEMBER
2020**

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS JEMBER – FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

SURAT PERNYATAAN

Nama : Dessi Mutiara Pertiwi
Nim : 170810201291
Jurusan : S-1 Manajemen
Konsentrasi : Manajemen Keuangan
Judul Skripsi : **Determinan *Return* Saham Pada Sektor Jasa yang Terdaftar di Bursa Efek Malaysia**

Menyatakan dengan sesungguhnya dan sebenar – benarnya bahwa skripsi yang saya buat adalah benar-benar hasil karya saya sendiri, kecuali apabila dalam pengutipan substansi disebutkan sumbernya dan belum pernah diajukan pada institusi manapun, serta bukan karya jiplakan milik orang lain. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa adanya paksaan dan tekanan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika saya ternyata dikemudian hari pernyataan yang saya buat ini tidak benar.

Jember, 18 Desember 2020

Yang menyatakan,

Dessi Mutiara Pertiwi
NIM. 170810201291

TANDA PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Determinan *Return* Saham Pada Sektor Jasa yang
Terdaftar di Bursa Efek Malaysia
Nama Mahasiswa : DESSI MUTIARA PERTIWI
NIM : 170810201291
Jurusan : S-1 Manajemen
Konsentrasi : Manajemen Keuangan
Disetujui Tanggal :

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

Dr. Hari Sukarno, M.M
NIP. 196105301988021001

Ana Mufidah, S.E., M.M
NIP. 198002012005012001

Mengetahui,
Koordinator Program Studi S-1 Manajemen

Dr. Ika Barokah Suryaningsih, S.E., M.M
NIP. 19780525003122002

PENGESAHAN

Judul Skripsi

**DETERMINAN *RETURN* SAHAM PADA SEKTOR JASA YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK MALAYSIA**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : DESSI MUTIARA PERTIWI

NIM : 170810201291

Jurusan : Manajemen

Telah dipertahankan di depan panitia penguji pada tanggal :

dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai kelengkapan guna memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.

SUSUNAN TIM PENGUJI

Ketua : Prof. Dr. Isti Fadah, M.Si : (.....)
NIP. 196610201990022001

Sekretaris : Dr. Nurhayati, M.M. : (.....)
NIP. 196106071987022001

Anggota : Dr. Intan Nurul Awwaliyah S.E., M.Sc : (.....)
NIP. 197605082002122003

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Jember

Prof. Dr. Isti Fadah, M.Si
NIP. 196610201990022001

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan untuk :

1. Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya. Terima kasih atas ridho dan kehendak-Mu lah saya dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Terima kasih kepada Mami Heriyuti dan Bapak Mansur atas dukungan yang luar biasa selama ini sehingga saya mampu menyelesaikan studi di perguruan tinggi dengan lancar.
3. Terima kasih kepada keluarga besar saya yang selalu mendukung dan memberikan semangat.
4. Terima kasih kepada Bapak Hari Sukarno, Ibu Ana Mufidah yang telah sangat sabar dalam membimbing saya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Terima kasih kepada Baihaqi Ardi Kurniawan, Annisatul, Sheila, Regina, Muthia, Resta, Dewi Wengkas, Melga, Kalista, dan Windy Nanda yang telah menjadi sahabat, *supporting system* dalam kondisi apapun dan selalu memberi dukungan.

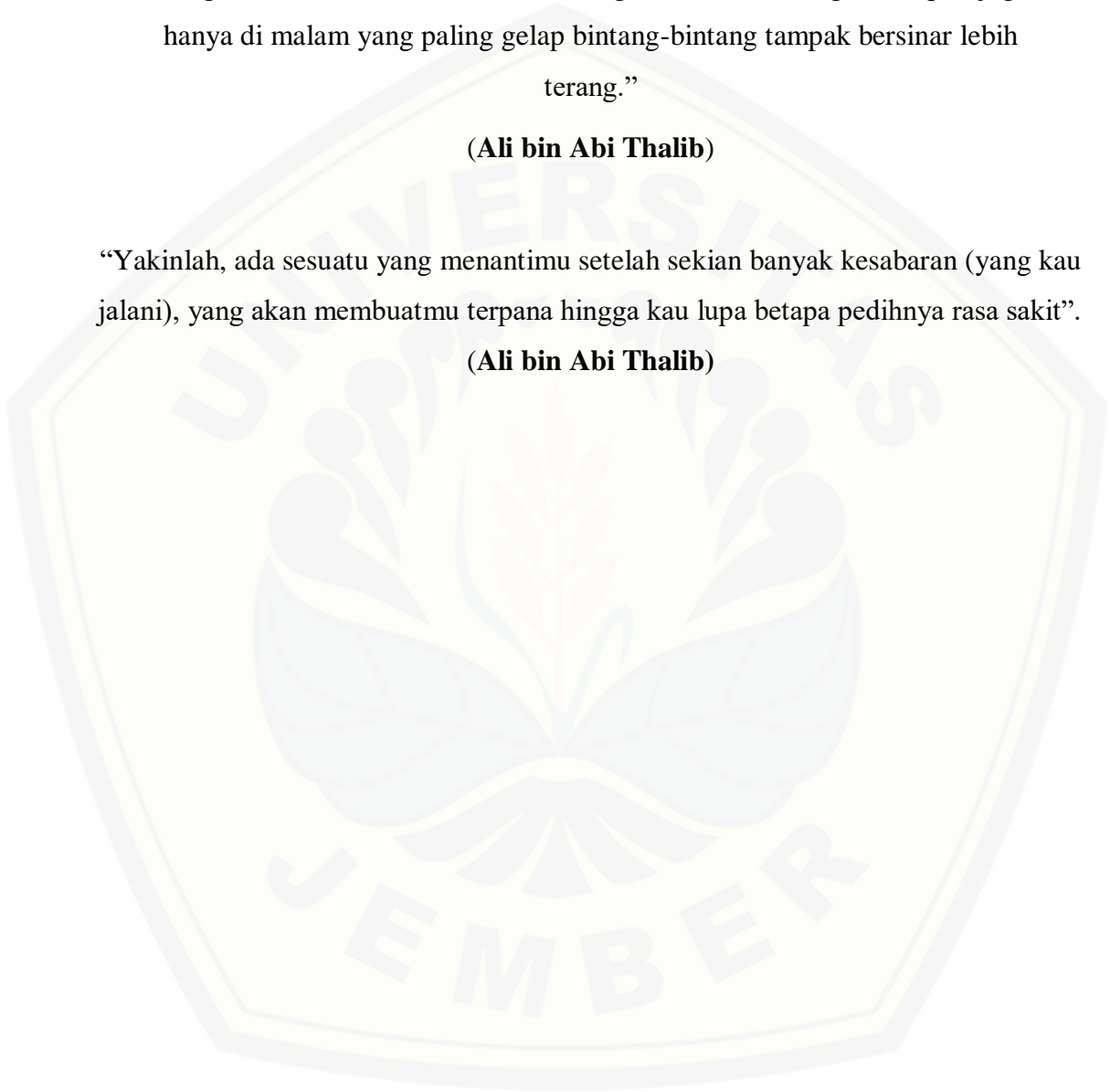
MOTTO

“Jangan biarkan kesulitan membuatmu gelisah. Karena bagaimanapun juga hanya di malam yang paling gelap bintang-bintang tampak bersinar lebih terang.”

(Ali bin Abi Thalib)

“Yakinlah, ada sesuatu yang menantimu setelah sekian banyak kesabaran (yang kau jalani), yang akan membuatmu terpana hingga kau lupa betapa pedihnya rasa sakit”.

(Ali bin Abi Thalib)



RINGKASAN

Determinan *Return Saham* Pada Sektor Jasa yang Terdaftar di Bursa Efek Malaysia; Dessi Mutiara Pertiwi, 170810201291; 2020;68 Halaman; Jurusan Manajemen; Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Jember.

Banyak cara yang dilakukan oleh investor untuk melakukan investasi, salah satunya yaitu melakukan investasi di pasar modal. Investor mengharapkan keuntungan (*return*) yang maksimal dari aktivitas perdagangan saham di pasar modal. Kontribusi perusahaan jasa dalam perekonomian Malaysia menjadikan sektor ini tergolong perusahaan produktif. Perusahaan yang produktif menjadi daya tarik bagi investor untuk dijadikan sebagai objek investasi karena dapat memberikan tingkat *return* yang optimal. Sehingga untuk memprediksi *return* saham, ada banyak faktor yang dapat digunakan sebagai parameter dari berbagai macam faktor tersebut antara lain adalah informasi keuangan perusahaan dan informasi pasar atau rasio saham. Dalam analisis sekuritas ada dua pendekatan yang digunakan yaitu analisis fundamental dan teknikal.

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan analisis regresi linier berganda. Penelitian ini berbasis eksplanatori yang merupakan penelitian analisis data untuk menentukan hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya melalui uji hipotesis. Populasi penelitian ini adalah 136 Perusahaan Jasa yang terdaftar di Bursa Malaysia pada periode 2015-2018. Kriteria purposive sampling menghasilkan 95 perusahaan yang memenuhi syarat penelitian. Pada penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda dengan variabel *Return On Equity* (ROE), *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Price to Book Value* (PBV), dan *Total Aset Turn Over* (TATO).

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai determinana *return* saham sektor jasa yang terdaftar di Bursa Efek Malaysia dapat disimpulkan bahwa ROE, CR, PBV, dan TATO bukan merupakan determinan *return* saham. Sedangkan DER berpengaruh signifikan terhadap *return* saham dan merupakan determinan dari *return* saham.

SUMMARY

Determinants Of Stock Returns In The Services Sector Listed On The Malaysia Stock Exchange; Dessi Mutiara Pertiwi; 170810201291; 2020; 68 page; Department of Management, Faculty of Economics and Business, University of Jember.

Many ways are used by investors to invest, one of which is investing in the capital market. Investors expect maximum returns from stock trading activities in the capital market. The contribution of service companies to the Malaysian economy makes this sector a productive company. Productive companies attract investors to become investment objects because they can provide an optimal rate of return. So that, to predict stock returns, there are many factors that can be used as parameters for these various factors, including company financial information and market information or stock ratios. In securities analysis, there are two approaches used, namely fundamental and technical analysis.

This research is a quantitative study using multiple linear regression analysis. This research is based on explanatory, which is a data analysis study to determine the relationship between one variable and another through hypothesis testing. The population of this study were 136 service companies listed on the Malaysia Stock Exchange in the 2015-2018 period. The purposive sampling criteria resulted in 95 companies that met the research requirements. In this study, using multiple linear regression analysis with the variable Return On Equity (ROE), Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), Price to Book Value (PBV), and Total Asset Turn Over (TATO).

Based on the results of research and discussion of the determinants of service sector stock returns listed on the Malaysia Stock Exchange, it can be concluded that ROE, CR, PBV, and TATO is not a determinant of stock returns. Meanwhile, the DER has a significant effect on stock returns and is a determinant of stock returns.

PRAKATA

Puji syukur ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayahNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Determinan *Return* Saham Pada Sektor Jasa yang Terdaftar di Bursa Efek Malaysia”. Skripsi ini diajukan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Strata Satu (S-1) Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember

Saya menyadari dalam penulisan skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan yang disebabkan karena keterbatasan kemampuan penulis. Dalam penyusunan skripsi ini, tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, oleh karena itu saya sebagai penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ibu Prof. Dr. Isti Fadah, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.
2. Ibu Dr. Novi Puspitasari, S.E., M.M., selaku Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.
3. Ibu Dr. Ika Barokah Suryaningsih, S.E., M.M. selaku Koordinator Program Studi S-1 Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.
4. Bapak Dr. Hari Sukarno, M.M, Ibu Ana Mufidah, S.E., M.M selaku dosen pembimbing yang telah banyak memberikan motivasi, semangat, bimbingan, serta saran yang bermanfaat sehingga skripsi ini dapat selesai dengan baik.
5. Ibu Prof. Dr. Isti Fadah, M.Si, Ibu Dr. Nurhayati, M.M. dan Ibu Dr. Intan Nurul Awwaliyah S.E., M.Sc. selaku dosen penguji yang telah memberikan masukan dan bimbingan yang sangat berguna untuk memperbaiki penyusunan skripsi ini.
6. Ibu Dr. Ika Barokah Suryaningsih, S.E., M.M selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan selama proses belajar di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.
7. Seluruh dosen dan staf administrasi yang telah memberikan ilmu dan bantuannya sampai akhirnya dapat menyelesaikan studi ini di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.

8. Teristimewa untuk orangtua Ibu Heriyuti dan Bapak Mansur dan seluruh keluarga besar yang senantiasa mendoakan, memberikan motivasi, dukungan materi maupun dan non materi, serta pengorbanannya hingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Teman-teman terspecial yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, terimakasih untuk selalu mendengarkan cerita dan supportnya selama berjalannya skripsi ini.

Semoga Allah SWT selalu memberikan rahmat dan hidayahNya kepada semua pihak yang telah membantu hingga skripsi ini bisa terselesaikan dengan baik. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi almamater tercinta, serta bagi setiap pembaca.

Jember, 18 Desember 2020

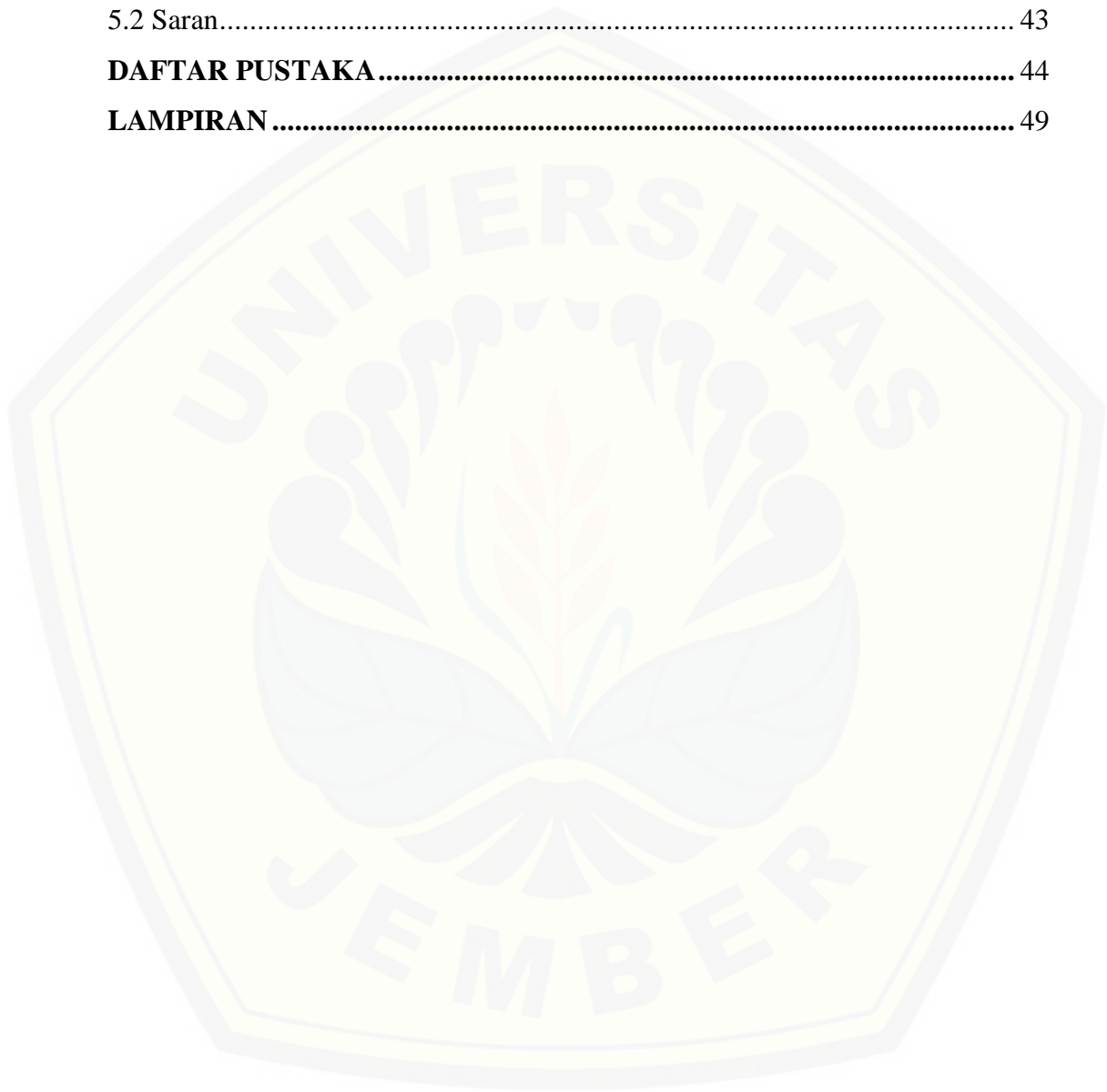
Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN RINGKASAN	vii
SUMMARY	viii
PRAKATA	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	6
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Landasan Teori	8
2.1.1 Pengertian <i>Return</i> Saham dan Pengukurannya	8
2.1.2 Keterkaitan ROE dan <i>Return</i> Saham	8
2.1.3 Keterkaitan CR dan <i>Return</i> Saham	9
2.1.4 Keterkaitan DER dan <i>Return</i> Saham	9
2.1.5 Keterkaitan PBV dan <i>Return</i> Saham	10
2.1.6 Keterkaitan TATO dan <i>Return</i> Saham	10
2.2 Penelitian Terdahulu	11
2.3 Kerangka Konseptual	14
2.4 Hipotesis Penelitian	14

2.4.1 ROE terhadap <i>Return Saham</i>	14
2.4.2 CR terhadap <i>Return Saham</i>	15
2.4.3 DER terhadap <i>Return Saham</i>	15
2.4.4PBV terhadap <i>Return Saham</i>	16
2.4.5 TATO terhadap <i>Return Saham</i>	17
BAB 3. METODE PENELITIAN	18
3.1 Rancangan Penelitian	18
3.2 Populasi dan Sampel	18
3.3 Jenis dan Sumber Data	18
3.4 Identifikasi Variabel	18
3.5 Definisi Operasional Variabel	19
3.6 Metode Analisis Data	19
3.6.1 Pengukuran Variabel Penelitian.....	20
3.6.2 Melakukan Analisis Regresi Linier Berganda	21
3.6.3 Uji Normalitas Data	21
3.6.4 Uji Asumsi Klasik	22
3.6.5 Uji Hipotesis (Uji t).....	24
3.9 Kerangka Pemecahan Masalah	25
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN	27
4.1 Gambaran Umum Perusahaan	27
4.2 Analisis Data	27
4.2.1 Deskriptif Statistik	27
4.2.2 Uji Normalitas Data	30
4.2.3 Analisis Regresi Linier Berganda	31
4.2.4 Uji Asumsi Klasik	32
4.2.5 Uji Hipotesis (Uji t)	34
4.3 Hasil dan Pembahasan.....	35
4.3.1 Pengaruh ROE Terhadap <i>Return Saham</i>	35
4.3.2 Pengaruh CR Terhadap <i>Return Saham</i>	36
4.3.3 Pengaruh DER Terhadap <i>Return Saham</i>	38
4.3.4 Pengaruh PBV Terhadap <i>Return Saham</i>	38

4.3.5 Pengaruh TATO Terhadap <i>Return</i> Saham	40
4.4 Keterbatasan Penelitian	40
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN	42
5.1 Kesimpulan.....	42
5.2 Saran.....	43
DAFTAR PUSTAKA	44
LAMPIRAN	49



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Daftar Perusahaan Industri Jasa Yang Terdaftar Di Bursa Malaysia	2
Tabel 2.1 Rangkuman Penelitian Terdahulu	11
Tabel 4.1 Kriteria Penarikan Sampel	27
Tabel 4.2 Penyajian Deskriptif Statistik Data	28
Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas Menggunakan Uji <i>Kolmogorov-Smirnov</i>	30
Tabel 4.4 Ringkasan Uji Normalitas Data <i>Z-Score</i>	31
Tabel 4.5 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda	32
Tabel 4.6 Hasil Uji Autokorelasi	32
Tabel 4.7 Hasil Uji Multikolinearitas	33
Tabel 4.8 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	34
Tabel 4.9 Hasil Uji t.....	34

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual.....	14
Gambar 3.1 Kerangka Pemecahan Masalah.....	25



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Perusahaan Terpilih Sebagai Sampel	49
Lampiran 2. Pengukuran Variabel Penelitian.....	52
Lampiran 3. Statistic Deskriptif Variabel	61
Lampiran 4. Hasil Uji Normalitas Data	62
Lampiran 4. Hasil Uji Normalitas Data <i>Z-Score</i>	62
Lampiran 5. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda	64
Lampiran 6. Hasil Uji Autokorelasi.....	65
Lampiran 7. Hasil Uji Multikolinearitas	66
Lampiran 8. Hasil Uji Heteroskedastisitas	67
Lampiran 9. Hasil Uji Hipotesis (Uji t).....	68

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Globalisasi ekonomi yang belakangan ini terjadi memberikan dampak terhadap perubahan ekonomi di seluruh dunia. Salah satu dampaknya yaitu semakin mudah untuk mendapatkan dana dari investor asing, sehingga dapat membangun dan meningkatkan sektor industri secara optimal. Tidak dapat dipungkiri pada era modern seperti saat ini, perkembangan pasar modal mempunyai peranan yang sangat penting untuk meningkatkan perekonomian Negara. Sehingga perusahaan membutuhkan tambahan modal yang nantinya digunakan untuk mendorong kinerja operasional perusahaan itu sendiri. Pasar modal (*capital market*) merupakan pasar untuk berbagai instrument keuangan jangka panjang yang bisa diperjualbelikan, baik surat utang (obligasi), ekuitas (saham), reksa dana, instrument derivatif maupun instrument lainnya. Pasar modal digunakan oleh para investor untuk berpartisipasi dalam menggerakkan perekonomian Negara melalui investasi berbentuk saham. Saham dapat diartikan sebagai tanda penyertaan modal perseorangan atau badan usaha dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas. Sehingga keterkaitan investor pada pasar modal yaitu dengan membeli saham yang ditawarkan pada pasar modal.

Berbagai cara yang dilakukan oleh investor untuk melakukan investasi, salah satunya yaitu melakukan investasi di pasar modal. Investor mengharapkan keuntungan (*return*) yang maksimal dari aktivitas perdagangan saham di pasar modal. Sebelum investor menanamkan modalnya pada suatu perusahaan, terlebih dahulu investor menyusun strategi investasi yang menggambarkan perilaku investor dalam mengatur atau mengolah investasinya. Berbagai cara dilakukan oleh para investor untuk memperoleh keuntungan (*return*) yang diharapkan, baik itu dari analisis terhadap perdagangan saham atau dengan memanfaatkan sarana yang diberikan oleh para analisis di pasar modal.

Sektor pasar modal merupakan salah satu sektor kegiatan perekonomian yang dinilai memiliki peluang yang besar untuk dikembangkan pasca pemberlakuan Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA). Oleh karena itu,

pengintegrasian kegiatan pasar modal di kawasan ASEAN harus menjadi prioritas dalam mengimplementasikan MEA. Integrasi pasar modal negara-negara ASEAN adalah syarat utama terciptanya kelancaran arus modal dan investasi. MEA akan memberikan keuntungan kepada investor dengan integrasi pasar modal di ASEAN menurut Walewangko *et al* (2018). Malaysia merupakan salah satu Negara di Asia yang mempunyai peranan penting dalam perekonomian di Asia Pasifik, kegiatan investai pada pasar saham berkembang dengan baik di Negara Malaysia. Kuala Lumpur *Stock Exchange* (KLSE) adalah pertukaran pendahulu ke Bursa Malaysia Exchange (www.Investopedia.com, diakses 16 juni 2020). Pada tahun 2019 tercatat jumlah penduduk Malaysia berjumlah 32,5 juta jiwa dengan pertumbuhan tahunan 0,6% pertahun (www.Permohonan.my.com, diakses 28 januari 2020). Pertumbuhan penduduk yang semakin bertambah setiap tahun inilah menjadi salah satu faktor perkembangan industri jasa yang sangat pesat. Perusahaan jasa dapat diartikan sebagai perusahaan yang menjual jasa yang diproduksinya guna memenuhi kebutuhan konsumen dan mendapatkan laba atau keuntungan. Pada tabel berikut ini adalah data perusahaan industri jasa yang terdaftar di Bursa Efek Malaysia.

Tabel. 1 Daftar Perusahaan Industri Jasa Yang Terdaftar Di Bursa Malaysia.

No	Sektor	Sub. Sektor	Jumlah Perusahaan
1	Consumer Products & Services	Consumer Seviles	18
2	Financial Sevices	Banking	10
		Insurance	9
3	Health Care	Health Care Equipment & Services	5
		Health Care Providers	3
4	Industrial product services	Industrial Engineering	13
		Industrial Services	22
5	Telecommunications media	Telecommunication Services Providers	8
6	Utilities	Electricity	5
		Gas, Water & Multi-Utilities	8

7	Transportation & Logistics	& Transportation & Logistics Services	35
Total Perusahaan			136

Sumber : www.bursamalaysia.com

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa perusahaan jasa yang terdaftar di bursa Malaysia terdapat 7 sektor usaha dengan jumlah total 136 perusahaan. Pertumbuhan ekonomi Malaysia pada tahun 2018 tercatat sebesar 4,7% pada kuartal IV 2018. Faktor pendorong pertumbuhan ekonomi pada penghujung 2018 adalah konsumsi rumah tangga yang solid, dan perbaikan dari sektor-sektor yang terkait. Pada sisi penawaran, sektor jasa dan manufaktur tetap menjadi pendorong penting bagi pertumbuhan ekonomi Malaysia. Perekonomian Malaysia diuntungkan oleh meningkatnya permintaan produk manufaktur, seperti barang elektronik dan kelistrikan yang jumlahnya lebih dari sepertiga pengiriman bulanan. Peningkatan ekonomi global telah membuat aktivitas pabrik bergerak stabil di Negara industri Asia Tenggara itu dengan juga memperhitungkan produk jasa untuk mencapai output perekonomian yang besar. Sektor jasa, yang berkontribusi lebih dari setengah perekonomian Malaysia, tumbuh 6,2% di kuartal keempat (www.cnbcindonesia.com, diakses 29 januari 2020). Kontribusi perusahaan jasa dalam perekonomian Malaysia menjadikan sektor ini tergolong perusahaan produktif. Perusahaan yang produktif menjadi daya tarik bagi investor untuk dijadikan sebagai objek investasi karena dapat memberikan tingkat *return* yang optimal.

Return saham adalah hasil yang diperoleh oleh investor atas aktivitas investasi dan imbalan atas keberaniannya menanggung risiko berinvestasi yang dilakukannya dalam bentuk saham di pasar modal (Tandelilin, 2010:102). Menurut Ang (1997), jadi setiap investasi dalam pembelian saham baik jangka pendek maupun jangka panjang mempunyai tujuan utama yaitu untuk mendapatkan keuntungan yang disebut sebagai *return* saham baik secara langsung ataupun tidak langsung. *Return* saham berasal dari dua sumber, yaitu pendapatan (dividen) dan perubahan harga pasar saham (*capital gain/loss*) (Umam dan Sutanto, 2017). Semakin tinggi kinerja keuangan suatu perusahaan maka diharapkan pula harga saham akan meningkat dan memberikan keuntungan

(*return*) kepada para investor. Sehingga investor dapat melakukan analisa saham yang digunakan sebagai senjata utama investor saham. Pada kegiatan jual beli saham untuk perhitungan *return* saham tersebut akan mengabaikan deviden, karena *return* saham lebih diidentikkan dengan *capital gain* maupun *capital lost*. Sehingga untuk memprediksi *return* saham, ada banyak faktor yang dapat digunakan sebagai parameter dari berbagai macam faktor tersebut antara lain adalah informasi keuangan perusahaan dan informasi pasar atau rasio saham. Dalam analisis sekuritas ada dua pendekatan yang digunakan yaitu analisis fundamental dan teknikal. Analisis perusahaan atau yang sering disebut dengan analisis fundamental merupakan analisis yang mencoba mengaitkan dan memperkirakan harga saham di masa yang akan datang dengan mengestimasi nilai faktor fundamental yang digunakan berdasarkan beberapa rasio keuangan (Sugiarti, 2015). Rasio keuangan yang dimaksud yaitu rasio profitabilitas yang diproksikan dalam *Return On Equity* (ROE), rasio likuiditas yang diprosikan dalam *Current Ratio* (CR), rasio solvabilitas yang diproksikan dalam *Debt to Equity Ratio* (DER), rasio pasar yang diproksikan dalam *Price to Book Value* (PBV), dan rasio aktivitas yang diproksikan dalam *Total Aset Turn Over* (TATO).

Return on Equity dapat dijadikan sebagai indikator penilaian penting bagi investor baru yaitu dengan melihat seberapa efisiensinya perusahaan memanfaatkan uang yang diinvestasikan untuk menghasilkan laba bersih. *Return on Equity* disebut juga sebagai rasio pengambilan ekuitas adalah rasio profitabilitas yang mengukur suatu kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bersih dari investasi pemegang saham suatu perusahaan. Hasil penelitian sebelumnya menurut Andansari *et al* (2016), ROE mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap *return* saham. Sedangkan menurut Syahril (2016), ROE tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

Rasio lancar atau *Current Ratio* digunakan untuk memenuhi kemampuan suatu perusahaan untuk membayar kewajiban-kewajiban jangka pendeknya pada 12 bulan kedepan dengan menggunakan aktiva lancar yang dimilikinya. *Current ratio* sendiri merupakan salah satu analisis rasio likuiditas atau dikenal juga sebagai rasio modal kerja (*work capital ratio*). Menurut Susilowati *et al* (2019)

dan Syahrial (2016) menyimpulkan bahwa *Current Ratio* (CR) berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham. Sedangkan menurut Selfiamaidar (2014), Pamungkas *et al* (2016), Ardief *et al* (2017), CR tidak berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham.

Rasio keuangan yang digunakan untuk menilai posisi keuangan suatu perusahaan dan merupakan rasio penting untuk diperhatikan saat memeriksa kesehatan keuangan perusahaan disebut juga sebagai *Debt to Equity Ratio* atau DER. Ratio ini biasanya digunakan oleh para investor untuk melihat besarnya hutang perusahaan dibandingkan dengan ekuitas yang dimiliki perusahaan atau pemegang saham. Penelitian Susilowati *et al* (2019) menyatakan bahwa memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham. Sedangkan menurut Pamungkas *et al* (2016) dan Syahrial (2016), menyimpulkan bahwa DER tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

Rasio kekayaan pemegang saham dapat dihitung dengan mengukur nilai buku perlembar saham. *Price to Book Value* (PBV) merupakan rasio pasar yang dapat digunakan untuk mengukur kinerja harga pasar terhadap nilai bukunya. Pengukuran nilai buku per lembar saham biasanya digunakan untuk menetapkan suatu nilai saham. Rasio ini digunakan oleh para investor untuk mengetahui keliapatan harga pasar terhadap nilai buku per lembar saham yang menjadi investasinya. Menurut Selfiamaidar (2014) menyimpulkan bahwa PBV berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham. Sedangkan menurut Windiarsih (2014) menyatakan bahwa PBV tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *return* saham.

Total Aset Turn Over (TATO) mengukur perputaran atau pemanfaatan semua aktiva yang dimiliki oleh perusahaan. Semakin tinggi rasio ini artinya perusahaan semakin efektif menggunakan total aktiva yang telah digunakan. Hasil penelitian terdahulu menurut Susilowati *et al* (2019) menyatakan bahwa TATO memiliki pengaruh signifikan terhadap *return* saham. Sedangkan menurut Andansari *et al* (2016), Syahrial (2016), Selfiamaidar (2014) menyimpulkan bahwa *Total Aset Turnover* (TATO) tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

Berdasarkan uraian diatas maka penelitian ini akan meneliti determinan *return* saham pada perusahaan jasa yang terdaftar pada Bursa Efek Malaysia periode 2015-2018. Melalui ROE, CR, DER, PBV dan TATO, maka para investor bisa mendapatkan informasi dan dapat mempertimbangkan ketertarikannya untuk melakukan investasi. Berdasarkan pada penelitian terdahulu tentang determinan *return* saham yang telah diuraikan sebelumnya menunjukkan perbedaan hasil penelitian antara beberapa peneliti. Maka perlu dilihat lebih jauh lagi bagaimana pengaruhnya terhadap *return* saham.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan faktor-faktor penentu *return* saham suatu perusahaan merupakan keuntungan yang diperoleh oleh individu atau institusi dari hasil investasi yang dilakukannya. Semakin tinggi kinerja keuangan suatu perusahaan maka diharapkan pula harga saham akan meningkat dan memberikan keuntungan (*return*) kepada para investor. Sehingga penelitian ini akan merumuskan masalah : Apakah *Return on Equity*, *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Price to Book Value*, dan *Total Aset Turn Over* merupakan variabel yang berpengaruh terhadap *Return Saham* ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut maka tujuan penelitian yaitu untuk menguji dan menganalisa apakah ROE, CR, DER, PBV, dan TATO merupakan determinan *Return Saham*.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang sudah ditetapkan, maka hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk berbagai pihak antara lain:

a. Manfaat Akademisi

Memberikan informasi tambahan dan juga wawasan bagi penelitian selanjutnya dalam melakukan penelitian tentang determinan *return* saham.

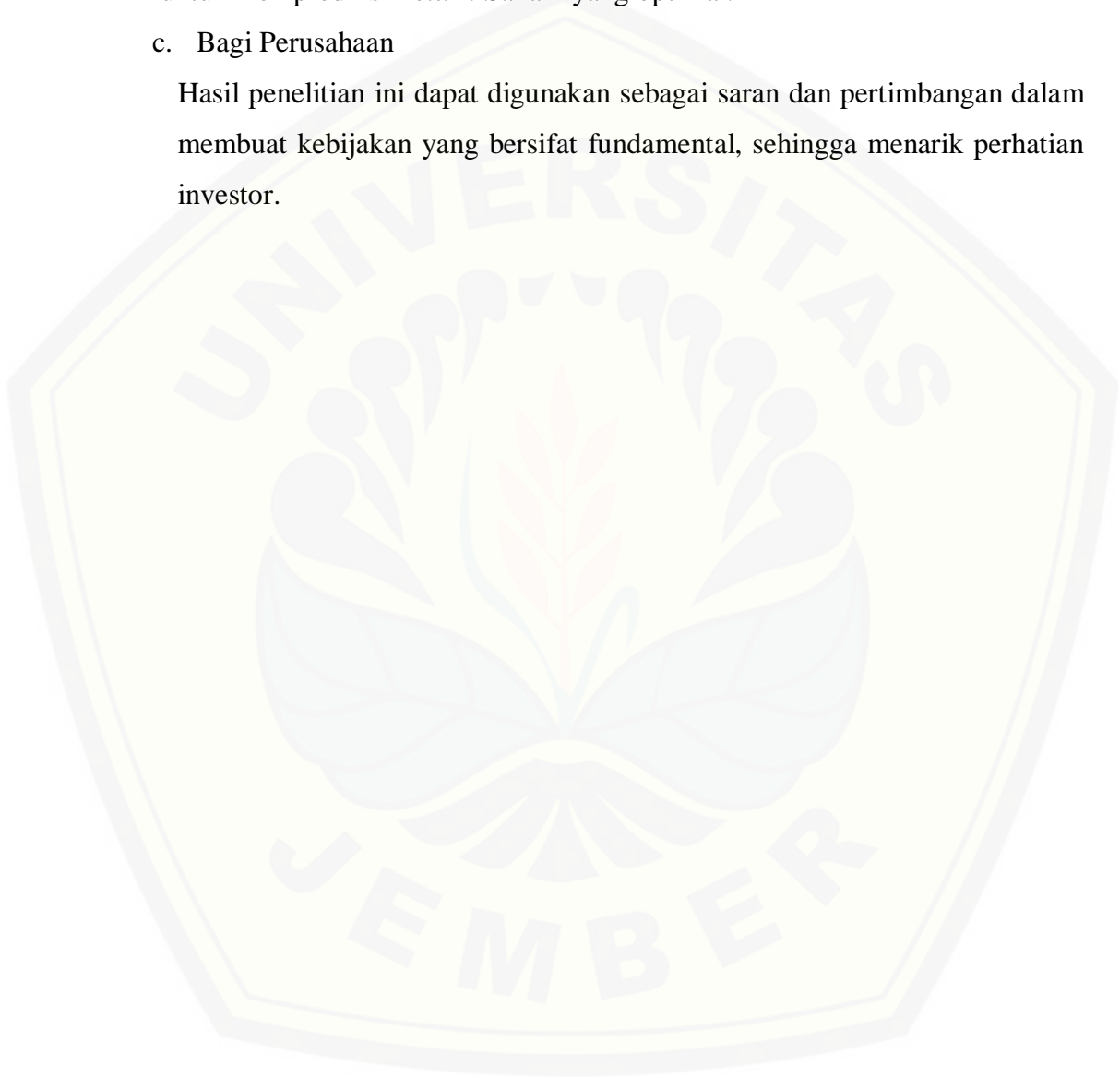
Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan pemahaman yang berkaitan dengan ROE, CR, DER, PBV, dan TATO terhadap *Return Saham*.

b. Bagi Investor dan Calon Investor

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi para investor untuk memprediksi *Return Saham* yang optimal.

c. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai saran dan pertimbangan dalam membuat kebijakan yang bersifat fundamental, sehingga menarik perhatian investor.



BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Pengertian *Return* Saham dan Pengukurannya

Return adalah jumlah pendapatan ditambah dengan kelebihan pendapatan (*capital gain*) atau kerugian (*capital loss*) yang diperoleh oleh investor atas suatu investasi pada suatu asset atau sekuritas (Gumanti, 2011:22) dalam penelitian Naryoto (2013). Menurut Susilowati *et al* (2019) berdasarkan laporan keuangan dapat diketahui kinerja perusahaan dengan menganalisis laporan keuangan melalui perhitungan rasio-rasio keuangan. Rasio-rasio keuangan dapat digunakan untuk menjelaskan kekuatan dan kelemahan perusahaan serta mempunyai peranan untuk memprediksi harga saham dan *return* saham di pasar modal. Jadi keuntungan menggunakan rasio adalah dapat meringkas data historis perusahaan sebagai bahan perbandingan. Salah satu yang banyak digunakan adalah alat analisis keuangan, analisis rasio adalah paaling banyak digunakan.

2.1.2 Keterkaitan ROE dan *Return* Saham

Return On Equity (ROE) merupakan salah satu rasio profitabilitas yang menggambarkan kemampuan perusahaan mndapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang, dan sebagainya (Harapan, 2010:304). ROE yang tinggi mencerminkan bahwa perusahaan berhasil menghasilkan keuntungan dari modalnya sendiri. Peningkatan ROE akan ikut mendongkrak nilai jual perusahaan dan berimbas pada harga saham, sehingga hal ini berkolerasi dengan peningkatan *return* saham. ROE rendah, mencerminkan perolehan laba bersih yang rendah pula. Sehingga mengakibatkan perusahaan akan kurang diminati oleh para investor yang otomatis akan mempengaruhi *return* saham (Aisah *et al*, 2016).

2.1.3 Keterkaitan CR dan *Return* Saham

Current Ratio merupakan salah satu metode yang paling sering digunakan dalam menganalisis tingkat likuiditas suatu perusahaan menurut (Margaretha,

2014:12). Pengaruh CR terhadap *return* saham yaitu jika CR rendah akan menyebabkan terjadinya penurunan *return* saham, dan jika CR terlalu tinggi dianggap kurang baik, karena dalam kondisi tersebut menunjukkan banyak dana perusahaan yang menganggur (aktiva sedikit) yang akhirnya dapat mengurangi kemampuan perusahaan. Untuk itu perusahaan harus mempertahankan CR yang optimal yaitu menunjukkan besarnya kemampuan perusahaan dalam memenuhi kebutuhan operasionalnya terutama modal kerja yang sangat penting untuk menjaga kinerja perusahaan yang nantinya akan mempengaruhi *performance return* saham (Erari, 2014). Sehingga hal tersebut dapat memberikan suatu keyakinan kepada para investor untuk memiliki saham pada perusahaan tersebut agar dapat meningkatkan *return* saham.

2.1.4 Keterkaitan DER dan *Return* Saham

Debt to Equity Ratio (DER) merupakan rasio hutang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva. Dengan kata lain, seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva (Kasmir, 2006) dalam penelitian Sulistiowati *et al* (2019). DER mencerminkan sumber pendanaan perusahaan dari dana pihak luar maupun dari pemegang saham. Semakin besar DER menunjukkan bahwa struktur modal lebih banyak memanfaatkan hutang dibandingkan dengan modal sendiri.

Hal ini yang nantinya akan menurunkan minat investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan karena investor tidak ingin menanggung resiko yang besar karena perusahaan mempunyai tanggungan hutang yang besar, dan akhirnya akan menurunkan harga saham yang berimbas pada menurunnya *return* yang diterima oleh para pemegang saham (Yunita, 2014). Sebaliknya, tingkat DER yang semakin kecil menunjukkan kinerja yang semakin baik, karena menyebabkan tingkat pengembalian yang semakin tinggi (Sinaga, 2019). Oleh karena itu, perusahaan harus menjaga agar rasio kecukupan utangnya pada ambang batas yang dapat diterima khususnya oleh pemberi dana.

2.1.5 Keterkaitan PBV dan *Return* Saham

Keberadaan *Price to Book Value* (PBV) sangat penting bagi investor untuk menentukan strategi investasi di pasar modal karena melalui PBV, investor dapat memprediksi saham-saham yang *overlued* dan *undervalued* (Ahmed dan Nanda, 2004). PBV merupakan rasio perbandingan antara harga saham dan nilai buku per saham dari suatu perusahaan. Rasio ini menggambarkan seberapa besar pasar menghargai nilai buku saham suatu perusahaan. Perusahaan yang operasionalnya berjalan dengan baik biasanya mempunyai rasio PBV diatas satu, menunjukkan bahwa nilai pasar saham akan lebih besar dari pada nilai bukunya. Semakin tinggi rasio ini menunjukkan semakin tinggi pula penilaian investor kepada perusahaan yang bersangkutan. Hal ini akan berakibat pada meningkatnya harga saham suatu perusahaan, dengan demikian akan meningkatkan pula *return* saham yang bersangkutan (Puspitasari, 2012).

2.1.6 Keterkaitan TATO dan *Return* Saham

Total Asset Turn Over (TATO) merupakan salah satu dari rasio aktivitas. TATO merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa efisiensi seluruh aktiva perusahaan digunakan untuk menunjang kegiatan penjualan (Brigham dan Houston, 2006). Semakin tinggi efektivitas perusahaan menggunakan aktiva untuk memperoleh penjualan diharapkan perolehan laba dan kinerja perusahaan akan semakin baik (Lulukiyyah, 2011). Kinerja perusahaan yang semakin baik mencerminkan dampak pada perusahaan akan semakin tinggi dan harga saham yang tinggi sehingga memberikan *return* perusahaan semakin besar.

2.2 Penelitian Terdahulu

Penelitian ini mengacu pada beberapa penelitian terdahulu yang dijadikan sebagai acuan. Adapun penelitian terdahulu telah disajikan pada tabel 2.1:

Tabel 2.1 Rangkuman Penelitian Terdahulu

No.	Peneliti (Tahun)	Variabel Dependen	Variabel Independen	Metode Analisis	Hasil (Kesimpulan)
1.	Andansari (2016)	<i>Return</i> Saham	ROE, TATO, PER, dan PBV	Regresi Linier Berganda	ROE positif signifikan, PER negatif signifikan, TATO positif tidak signifikan, PBV positif signifikan
2.	Susilowati <i>et al.</i> (2019)	<i>Return</i> Saham	CR, DER, ROA, TATO, dan PER	Regresi Linier Berganda	CR negatif signifikan, DER positif signifikan, ROA positif signifikan, TATO positif signifikan, PER tidak signifikan
3.	Handara <i>et al.</i> (2017)	<i>Return</i> Saham	ROE, EPS, CR, dan DER	Regresi Linier Berganda	ROE positif signifikan, EPS positif signifikan, CR positif signifikan, DER negatif signifikan
4.	Boentoro dan Widyarti (2018)	<i>Return</i> saham	CR, DER, EPS, TATO, dan PBV	Regresi Linier Berganda	CR negatif tidak signifikan, DER negatif tidak signifikan, ROE negative tidak signifikan, TATO positif signifikan, PBV positif signifikan
5.	Zaheri <i>et al.</i> (2015)	<i>Return</i> saham	Size, ROA, ROE, PER, LEV, MP, dan BM	Regresi Linier Berganda	Size positif signifikan, ROA positif signifikan, ROE positif signifikan, PE tidak signifikan, LEV

					tidak signifikan, MP tidak signifikan, BM positif signifikan
6	Sugiarti <i>et al.</i> (2015)	<i>Return</i> saham	CR, DER, ROE, dan EPS	Regresi Linier Berganda	CR negatif tidak signifikan, DER negatif tidak signifikan, ROE positif tidak signifikan, EPS negatif tidak signifikan
7	Asmi (2014)	<i>Return</i> saham	CR, DER, TATO, ROA, dan PBV	Regresi Linier Berganda	CR negative tidak signifikan, DER positif tidak signifikan, TATO negative tidak signifikan, ROA negative tidak signifikan, PBV positif signifikan
8	Nurmasari (2017)	<i>Return</i> saham	CR, ROE, DER, dan <i>Growth</i>	Regresi Linier Berganda	CR negative tidak signifikan, ROE positif tidak signifikan, DER positif tidak signifikan, <i>Growth</i> positif tidak signifikan
9	Tumonggor <i>et al.</i> (2017)	<i>Return</i> saham	CR, ROE, DER, <i>Growth</i>	Regresi Linier Berganda	CR positif tidak signifikan, ROE positif tidak signifikan, DER negative tidak signifikan, <i>Growth</i> positif signifikan
10	Najmiyah <i>et al.</i> (2014)	<i>Return</i> saham	PBV, PER, DER	Regresi Linier Berganda	PBV negatif tidak signifikan, PER dan DER positif signifikan

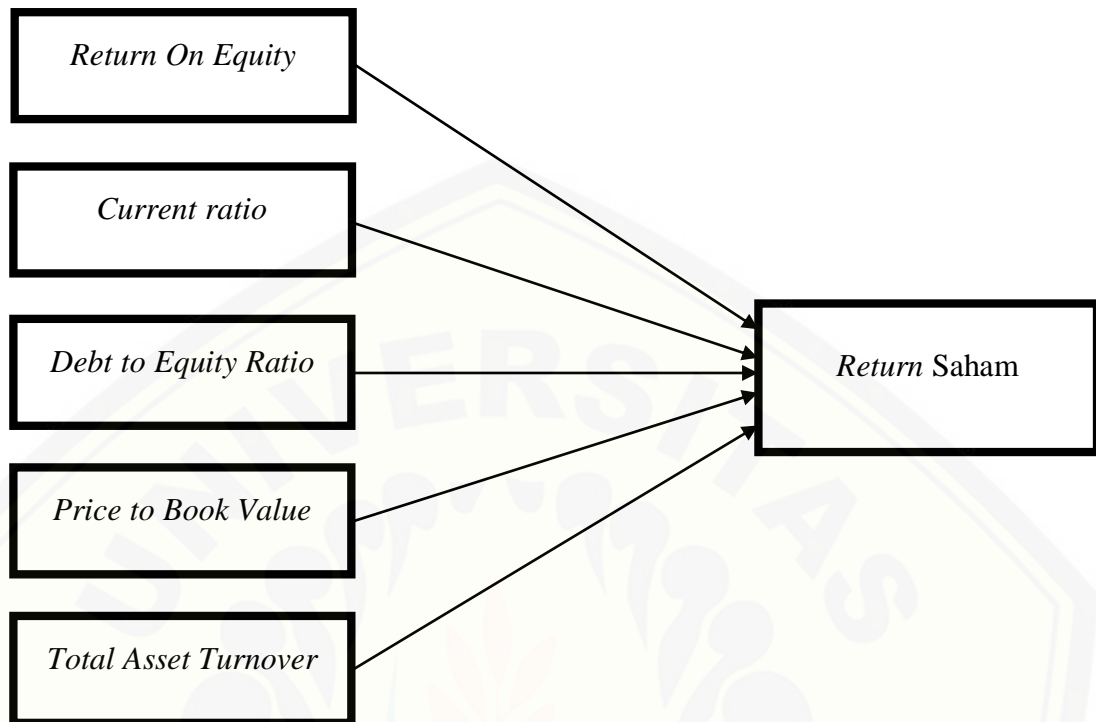
Keterangan:

ROE	= <i>Return On Equity</i>
CR	= <i>Current Ratio</i>
DER	= <i>Debt To Equity Ratio</i>
PBV	= <i>Price To Book Value</i>
TATO	= <i>Total Asset Turnover</i>
ROA	= <i>Return On Asset</i>
PER	= <i>Price Earning Ratio</i>
EPS	= <i>Earning Per Share</i>
Size	= <i>SIZE</i>
LEV	= <i>Financial Leverage</i>
MP	= <i>Margin Profit</i>
BM	= <i>Book Market Ratio</i>
<i>Growth</i>	= <i>Pertumbuhan Pendapatan</i>

Sumber : Andansari (2016), Susilowati *et al.* (2019), Handara *et al.* (2017), Boentoro dan Widyarti (2018), Zaheri *et al.* (2015), Sugiarti *et al.* (2015), Asmi (2014), Nurmasari (2017), Tumonggor *et al.* (2017), Najmiyah *et al.* (2014).

Dari penelitian terdahulu menunjukkan bahwa adanya perbedaan hasil antara variabel, sehingga peneliti tertarik untuk mengambil *Return Saham* sebagai variabel dependen. Determinan atau faktor-faktor yang dapat mempengaruhi *return* saham yaitu variabel fundamental meliputi rasio profitabilitas yang dihitung dengan ROE, rasio Likuiditas yang dihitung dengan CR, rasio hutang dihitung dengan DER, rasio pasar dapat dihitung dengan PBV, dan rasio aktivitas yang dihitung dengan TATO.

2.3 Kerangka Konseptual



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

Dari kerangka konseptual di atas dapat diketahui bahwa untuk mendapatkan *return* saham yang optimal, investor perlu melakukan analisis untuk mempertimbangkan saham mana yang dapat menguntungkan perusahaan. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi *return* saham yaitu sebagai variabel independen dalam penelitian ini yaitu ROE, CR, DER, PBV, dan TATO.

2.4 Pengembangan Hipotesis Penelitian

2.4.1 ROE terhadap *Return* Saham

ROE merupakan rasio yang dapat digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan lebih khusus yang menyangkut profitabilitas pada perusahaan. Hasil pengembalian atas ekuitas atau disebut dengan *Return on equity* merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi ekuitas dalam menciptakan laba bersih (Priyonoto, 2018). Sehingga, rasio ini digunakan untuk mengukur banyaknya laba yang dihasilkan dari setiap rupiah terhadap total ekuitas. Rasio ini

dihitung dengan membagi laba bersih terhadap total ekuitas. ROE sangat menarik bagi investor ataupun calon investor, dan juga manajemen karena rasio tersebut merupakan ukuran atau indikator penting bagi para pemegang saham. Andansari *et al.* (2016), Hakim *et al.* (2019), Aditya *et al.* (2013) menyatakan bahwa ROE signifikan terhadap *return* saham. Berdasarkan hasil penelitian pada penelitian sebelumnya maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

H1 : ROE berpengaruh signifikan terhadap *return saham*.

2.4.2 CR terhadap *Return* Saham

Current Ratio (rasio lancar) adalah ukuran yang umum digunakan atas solvensi jangka pendek, kemampuan suatu perusahaan memenuhi kebutuhan utang ketika jatuh tempo (Aditya, 2013). CR yang rendah menyebabkan penurunan pada *return* saham, tetapi sebaliknya jika CR naik juga tidak terlalu baik untuk perusahaan, karena hal tersebut menunjukkan bahwa banyak dana yang menganggur dan akhirnya berdampak dapat mengurangi kemampuan perusahaan. Sehingga CR harus dipertahankan agar tetap optimal untuk menunjukkan kemampuan perusahaan memenuhi kebutuhan operasionalnya terutama modal kerja yang nantinya berpengaruh terhadap performa kinerja perusahaan dan mempengaruhi performa *return* saham. Hasil penelitian terdahulu Naryoto (2013) dan Syahrial (2016) menghasilkan kesimpulan bahwa CR berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya maka dapat dirumuskan hipotesis :

H2 : CR berpengaruh signifikan terhadap *return saham*.

2.4.3 DER terhadap *Return* Saham

DER merupakan rasio yang digunakan untuk membandingkan jumlah hutang terhadap ekuitas. Pada dasarnya rasio ini biasanya digunakan oleh para investor untuk melihat seberapa besar hutang yang dimiliki oleh perusahaan jika dibandingkan dengan ekuitas yang dimiliki perusahaan. DER yang tinggi menunjukkan total hutang jangka pendek maupun jangka panjang semakin besar jika dibandingkan dengan modal sendiri, sehingga akan berdampak pada besarnya

beban eksternal (kreditur). Semakin besar DER menandakan struktur permodalan perusahaan lebih banyak menggunakan hutang terhadap ekuitas. Penggunaan hutang yang makin banyak, yang dicerminkan oleh *debt ratio* (rasio antara hutang dengan total aktiva) yang makin besar, pada perolehan laba sebelum bunga dan pajak (EBIT) yang sama akan menghasilkan laba per saham yang lebih besar. Jika laba per saham meningkat, maka akan berdampak pada meningkatnya harga saham atau *return* saham (Sudarsono *et al.* 2016). Hasil penelitian Rahmawati (2017), Anisa (2015), Basalama *et al.* (2017) menghasilkan kesimpulan bahwa DER memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham. Berdasarkan hasil pada penelitian sebelumnya maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

H3 : DER berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

2.4.4 PBV terhadap *Return* Saham

PBV merupakan rasio pasar yang digunakan untuk mengukur rasio pasar yang digunakan untuk mengukur kinerja harga pasar saham terhadap nilai bukunya menurut (Ang, 1997). Dengan rasio ini investor dapat mengetahui berapa kelipatan harga pasar terhadap nilai buku per lembar saham yang menjadi investasinya. Semakin tinggi rasio PBV perusahaan maka semakin tinggi pula kepercayaan investor terhadap kinerja perusahaan. Sehingga akan berdampak pada meningkatnya harga saham perusahaan dan meningkatnya tingkat pengembalian atau *return* perusahaan yang bersangkutan. Perusahaan berkinerja baik umumnya memiliki nilai PBV yang baik dengan besar diatas satu yang menunjukkan nilai pasar saham lebih tinggi daripada nilai bukunya. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Selfiamaidar (2014), Andansari *et al.* (2016), Arista (2012) menyatakan bahwa PBV berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Berdasarkan pada penelitian sebelumnya maka dapat dirumuskan hipotesis:

H4 : PBV berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

2.4.5 TATO terhadap *Return Saham*

TATO adalah bagian dari rasio aktivitas yang mengukur efektifitas perusahaan dengan menggunakan perputaran aktivitya (Horne *et al.*, 2005 dalam Susilowati, 2019). Rasio ini menunjukkan seberapa efisien perusahaan dapat menggunakan asetnya dalam menunjang penjualan untuk menghasilkan laba, sehingga menarik minat para investor atau pemegang saham. Rasio yang semakin tinggi menunjukkan manajemen yang baik, tetapi sebaliknya ketika rasio rendah maka harus memperbaiki manajemen strategi pada perusahaan. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Susilowati *et al.* (2019) dan Boentoro *et al.* (2018) menyatakan bahwa TATO berpengaruh signifikan terhadap *return saham*. Berdasarkan pada penelitian sebelumnya maka dapat dirumuskan hipotesis :

H5 : TATO berpengaruh signifikan terhadap *return saham*.

BAB 3. METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan analisis regresi linier berganda. Penelitian ini berbasis eksplanatori yang merupakan penelitian analisis data untuk menentukan hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya melalui uji hipotesis. Penelitian ini dirancang untuk menganalisis pengaruh antara ROE, CR, DER, PBV, dan TATO terhadap *return* saham.

3.2 Populasi dan Sampel

Populasi penelitian ini adalah perusahaan sektor jasa yang terdaftar di Bursa Malaysia. Metode penelitian sampel menggunakan *purposive sampling* dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Perusahaan sektor jasa yang terdaftar di Bursa Malaysia pada tahun 2015-2018.
- b. Perusahaan yang tidak delisting selama periode penelitian, karena penelitian ini membutuhkan data tahun 2015-2018.
- c. Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan secara lengkap selama periode 2015-2018 sesuai dengan data yang diperlukan dalam variabel penelitian.

3.3 Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data sekunder dengan menggunakan laporan keuangan tahun 2015-2018 yang diperoleh dari sumber data yang tersedia di *website* Bursa Malaysia (www.bursamalaysia.com) untuk memperoleh data historis harga saham serta sumber-sumber lainnya.

3.4 Identifikasi Variabel Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu, variabel independen dan variabel dependen. Variabel dependen yang digunakan yaitu ROE, CR, DER,

PBV, dan TATO. Sedangkan variabel indepen yang digunakan adalah *Return* saham.

3.5 Definisi Operasional Variabel

Untuk memudahkan dalam menganalisis data yang akan dilakukan, maka berikut ini adalah uraian definisi operasional variabel penelitian dan skala pengukurannya.

a. *Return* Saham

Return saham adalah besarnya tingkat pengembalian yang diperoleh pemegang saham atau investor berupa *capital gain* dan *capital lost* menggunakan skala rasio.

b. *Return On Asset* (ROE)

ROE yaitu kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari modal perusahaan dengan menggunakan skala rasio.

c. *Current Ratio* (CR)

Rasio lancar adalah rasio yang mengukur sejauh mana kemampuan aktiva lancar memenuhi kewajiban lancarnya menggunakan skala rasio.

d. *Debt to Equity Ratio* (DER)

DER adalah rasio yang digunakan untuk mengukur hutang terhadap total ekuitas pemegang saham menggunakan skala rasio.

e. *Price to Book Value* (PBV)

PBV merupakan indikator yang banyak digunakan oleh investor maupun analis untuk mengetahui nilai wajar saham dengan menggunakan skala rasio.

f. *Total Asset Turnover* (TATO)

TATO merupakan rasio aktivitas yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan penjualan dari total aset dengan membandingkan penjualan bersih dan total aset rata rata dengan menggunakan skala rasio.

3.6 Metode Analisis Data

Langkah-langkah analisis data yang dilakukan adalah sebagai berikut:

3.6.1 Pengukuran Variabel Penelitian

a. *Return* saham

Menurut Jogiyanto (2000:108), rumus dari *Return* saham adalah:

$$Return = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}} \dots\dots\dots (1)$$

b. *Return On Equity* (ROE)

Menurut Kasmir (2016:139), rumus dari ROE adalah:

$$ROE = \frac{Earning \text{ After Interest and Tax}}{Equity} \dots\dots\dots (2)$$

c. *Current Ratio* (CR)

Menurut Dian Wijayanto (2013:240), rumus dari CR adalah:

$$CR = \frac{Aktiva \text{ Lancar}}{Kewajiban \text{ Lancar}} \dots\dots\dots (3)$$

d. *Debt to Equity Ratio* (DER)

Menurut Kasmir (2016:126), rumus dari DER adalah:

$$Debt \text{ Equity Ratio} = \frac{Total \text{ Utang (Debt)}}{Ekuitas (Equity)} \dots\dots\dots (4)$$

e. *Price to Book Value* (PBV)

Menurut Rahardjo (2009:79-80), rumus dari PBV adalah:

$$PBV = \frac{Harga \text{ Per Lembar Saham}}{Nilai \text{ Buku per Lembar Saham}} \dots\dots\dots (5)$$

Menurut Wadiyo (2020), rumus dari Nilai Buku per Lembar Saham adalah :

$$\text{Nilai buku per lembar saham} = \frac{Jumlah \text{ Modal Perusahaan}}{Jumlah \text{ Lembar Saham yang Beredar}} \dots\dots\dots (6)$$

f. *Total Asset Turnover* (TATO)

Menurut Kasmir (2012:186), rumus dari TATO adalah:

$$TATO = \frac{Sales}{Total \text{ Aset}} \dots\dots\dots (7)$$

3.6.2 Melakukan Analisis Regresi Linier Berganda

Pada penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda. Analisis ini digunakan untuk menentukan bagaimana pengaruh antara 2 variabel independen atau lebih terhadap 1 variabel dependen. Berikut persamaan regresi sebagai berikut:

$$RETURN_{it} = a_0 + b_1ROE_{it} + b_2CR_{it} + b_3DER_{it} + b_4PBV_{it} + b_5TATO_{it} + e_{it} \dots\dots\dots$$

(8)

Dimana:

$RETURN_{it}$	= <i>Return</i> saham
a	= Constanta
b_1 - b_5	= Koefisien
ROE_{it}	= <i>Return On Equity</i> perusahaan i pada periode t
CR_{it}	= <i>Current Ratio</i> perusahaan i pada periode t
DER_{it}	= <i>Debt to Equity Ratio</i> perusahaan i pada periode t
PBV_{it}	= <i>Price to Book Value</i> perusahaan i pada periode t
$TATO_{it}$	= <i>Total Asset Turnover</i> perusahaan i pada periode t
e_{it}	= <i>Error Term</i> perusahaan i pada periode t

3.6.3 Uji Normalitas Data

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Pada penelitian ini sampel lebih dari 50 akan menggunakan uji *Kolmogorov-smirnov* sedangkan sampel yang kurang dari 50 akan menggunakan *Shapiro-Wilk*. Jika dianggap tidak berdistribusi normal, maka terdapat masalah terhadap asumsi uji normalitas yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan *Kolmogorov smirnov* terhadap masing-masing variabel. Data berdistribusi normal apabila nilai probabilitas $> 0,1$ sebaliknya jika nilai probabilitas $< 0,1$ maka data tidak berdistribusi normal. Langkah-langkah pebgujian dengan melihat besaran pada *Kolmogorov-smirnov* test adalah:

- 1) Merumuskan hipotesis

$H_0 : b_i = 0$, artinya data berdistribusi normal

$H_a : b_i \neq 0$, artinya data tidak berdistribusi normal

2) Menentukan tingkat signifikan (α)

Tingkat signifikansi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebesar 5%

3) Menguji normalitas data menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* atau *Saphiro-Wilk*

4) Menghitung *p-value*

5) Menarik kesimpulan

Apabila data tidak berdistribusi normal, maka akan dilakukan standarisasi data dengan cara transformasi data. Standarisasi dilakukan dengan cara membagi nilai variabel dengan nilai rata-rata, minimum dan maksimum. Apabila data sudah ditransformasi masih tidak berdistribusi normal, maka mengasumsikan data sudah berdistribusi normal berdasarkan teori *control limit*.

3.6.4 Uji Asumsi Klasik

Menurut Gujarati (2015:402) agar model dapat digunakan sebagai prediktor, maka harus bersifat *Best Linier Unbiased Estimator* (BLUE), untuk mengetahuinya maka dilakukan uji asumsi dasar klasik. Uji asumsi dasar klasik dalam penelitian ini antara lain uji normalitas model, uji autokorelasi, uji muktikolinearitas, serta uji heteroskedastisitas.

a. Uji Autokorelasi

Menurut Gujarati (2006:116), Uji Autokorelasi dapat dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi antar gangguan dalam model regresi. Guna mengetahuinya dengan pemakaian pendekatan D-W (*Durbin Watson*). Adapun langkah-langkah pengujian gejala autokorelasi dengan uji *Durbin Watson* adalah sebagai berikut:

1) Jika $d < dL$ atau $d > dL$, maka terjadi Autokorelasi

2) Jika $dU < d < 4-dU$, maka tidak terjadi Autokorelasi

3) Jika $dL < d < dL$ atau $4-dU < d < 4dL$, maka tidak ada kesimpulan

Apabila pada hasil pengujian terindikasi gejala autokorelasi, maka langkah perbaikan yang dapat dilakukan yaitu dengan menggunakan metode *generalized least square* (GLS) (Gujarati, 2006:123).

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas merupakan pengujian dimana untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan yang terjadi karena adanya hubungan independen, tidak terjadi korelasi antar variabel menunjukkan metode regresi yang baik. Metode pengujian yang dilakukan untuk mengetahui terjadinya multikolinearitas pada penelitian ini yaitu dari nilai VIF (*Variance Inflation Factor*), dengan batas VIF adalah 10 dan jika VIF lebih dari 10 dikatakan terjadi multikolinearitas.

Tahapan dalam mengatasi Multikolinearitas (Sunyoto, 2011:79) :

- 1) Menghilangkan salah satu atau lebih variabel bebas yang mempunyai koefisien korelasi tinggi atau menyebabkan Multikolinearitas.
- 2) Jika tidak dihilangkan, hanya digunakan untuk membantu memprediksi dan tidak untuk diinterpretasikan.
- 3) Mengurangi hubungan linier atau variabel bebas dengan menggunakan logaritma natural (Ln).
- 4) Menggunakan metode lain, misalnya metode regresi *Bayesian* dan metode regresi *ridge*.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan sebagai pengujian model regresi untuk menemui apakah ada tidaknya kesamaan variasi dari residual antar pengamatan. Apabila variasi residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka dikatakan sebagai homokedastisitas. Homokedastisitas menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan baik. Cara untuk mendeteksi adanya heteroskedastisitas dilakukan dengan uji-glejser. Tahapan dalam melakukan uji glejser adalah sebagai berikut:

- 1) Mengestimasi model dengan menghitung nilai residualnya (ϵ_i)
- 2) Mengestimasi nilai absolute residualnya

- 3) Merumuskan hipotesis
H0 : tidak melanggar asumsi heteroskedastisitas
H1 : melanggar asumsi heteroskedastisitas
- 4) Menentukan tingkat signifikansi (α)
Tingkat signifikansi (α) dalam penelitian ini adalah 5%
- 5) Menentukan kriteria
 - a. Jika $p\text{-value} > \alpha$, model regresi tersebut tidak terjadi heteroskedastisitas
 - b. Jika $p\text{-value} < \alpha$, model regresi tersebut terjadi heteroskedastisitas
- 6) Jika terjadi heteroskedastisitas maka akan dilakukan perbaikan dengan cara :
Melakukan transformasi logaritma sehingga model persamaan regresinya menjadi :
$$\text{Log}Y = b_0 + b_1\text{Log}X_1 + b_2\text{Log}X_2$$
- 7) Menarik kesimpulan

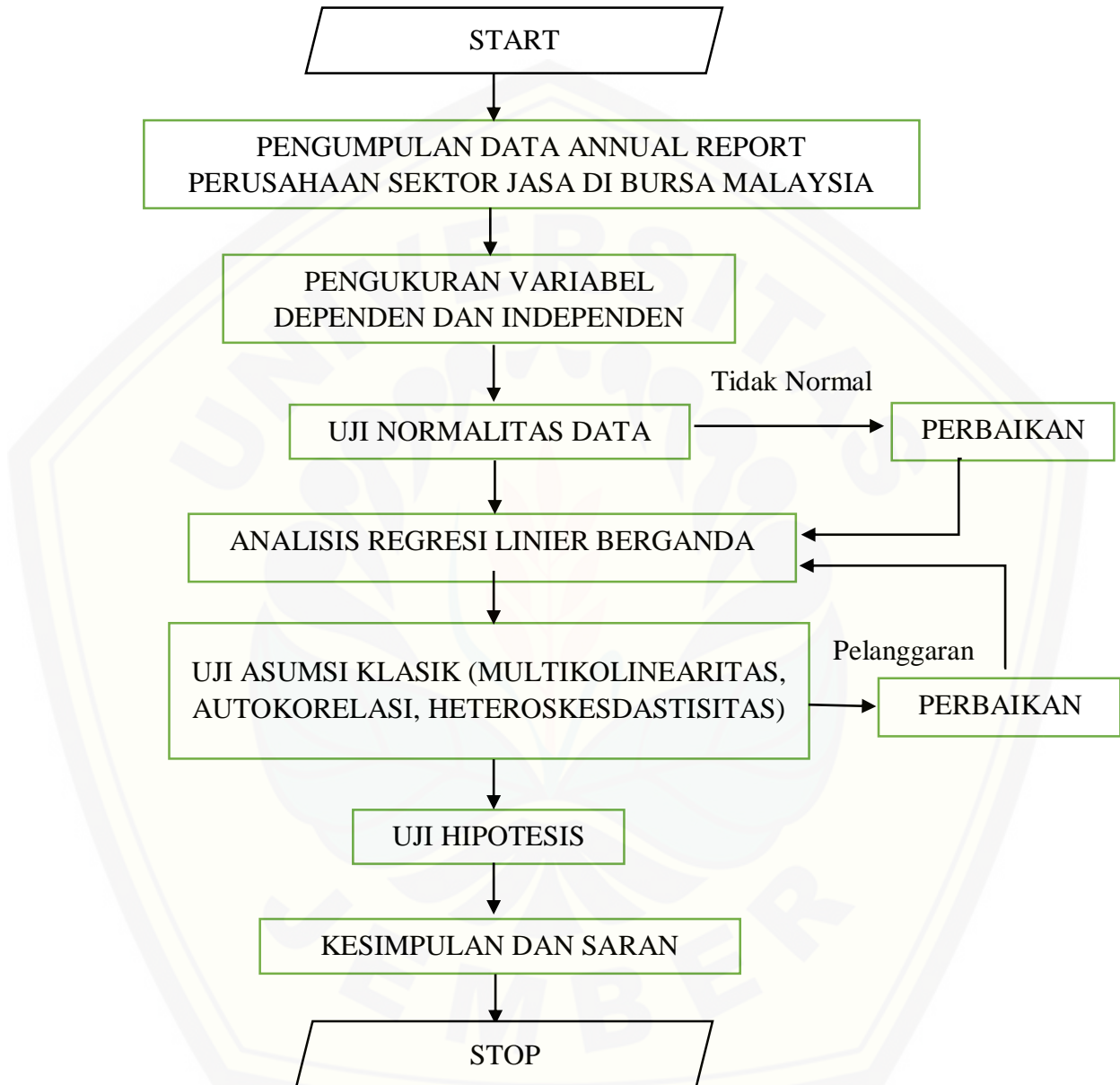
3.6.5 Uji Hipotesis (Uji t)

Pengujian hipotesis dengan menggunakan t-test dapat dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Merumuskan hipotesis :
H0 : $b = 0$, artinya secara parsial, variabel independen tidak berpengaruh terhadap *return* saham.
H1 : $b \neq 0$, artinya secara parsial, variabel independen berpengaruh terhadap *return* saham.
- 2) Menentukan tingkat signifikansi.
Tingkat signifikansi yang diharapkan adalah $\alpha = 5\%$.
- 3) Menguji dengan analisis regresi linier berganda
- 4) Menentukan kriteria dalam perhitungan uji-t dapat diambil kesimpulan bahwa:
 - a. H0 diterima apabila $p\text{-value} > \alpha$ (alpha)
 - b. H0 ditolak apabila $p\text{-value} < \alpha$
- 5) Menarik kesimpulan

3.7 Kerangka Pemecahan Masalah

Berdasarkan metode analisis yang digunakan, maka dapat disusun kerangka pemecahan masalah sebagaimana Gambar 3.1:



Gambar 2. Kerangka Pemecahan Masalah

Keterangan:

- a. Start, kegiatan penelitian dimulai
- b. Pengumpulan data yang diperlukan dari laporan tahunan diperoleh dari web Bursa Malaysia
- c. Melakukan pengukuran pada masing-masing variabel dependen juga variabel independen yang dilakukan pada penelitian
- d. Melakukan uji normalitas untuk mengetahui data distribusi normal atau tidak.
- e. Melakukan analisis regresi linier berganda agar mengetahui pengaruh variabel dependen terhadap *return* saham
- f. Melakukan uji asumsi klasik agar mengetahui apakah terjadi pelanggaran atau tidak
- g. Melakukan pengujian hipotesis apakah diterima atau ditolak
- h. Menentukan kesimpulan dan saran
- i. Stop, berhenti melakukan penelitian

BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh ROE, CR, DER, PBV, dan TATO terhadap *return* saham perusahaan sektor jasa yang terdaftar di Bursa Malaysia periode 2015-2018. Sembilan puluh lima perusahaan dipilih sebagai sampel. Kesimpulan menurut uji hipotesis adalah sebagai berikut:

1. Rasio profitabilitas yang diukur dengan *Return On Equity* (ROE) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham perusahaan sektor jasa yang terdaftar di Bursa Malaysia.
2. Rasio likuiditas yang diukur dengan *Current Ratio* (CR) secara parsial tidak berpengaruh terhadap *return* saham perusahaan sektor jasa yang terdaftar di Bursa Malaysia.
3. Rasio solvabilitas yang diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *return* saham perusahaan sektor jasa yang terdaftar di Bursa Malaysia.
4. Rasio pasar yang diukur dengan *Price to Book Value* (PBV) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham perusahaan sektor jasa yang terdaftar di Bursa Malaysia.
5. Rasio aktivita syang diukur dengan *Total Asset Turnover* (TATO) secara parsial tidak berpengaruh terhadap *return* saham perusahaan sektor jasa yang terdaftar di Bursa Malaysia.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai determinana *return* saham sektor jasa yang terdaftar di Bursa Efek Malaysia dapat disimpulkan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan determinan *return* saham perusahaan sektor jasa yang terdaftar di Bursa Malaysia. Sedangkan *Return On Equity* (ROE), *Current Ratio* (CR), *Price to Book Value* (PBV), dan *Total Asset Turnover* (TATO) bukan merupakan determinan *return* saham perusahaan sektor jasa yang terdaftar di Bursa Malaysia.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, analisis, dan keterbatasan, saran yang diajukan adalah sebagai berikut:

1. Bagi akademisi dan peneliti selanjutnya

Penelitian ini hanya menggunakan lima variabel independen (ROE, CR, DER, PBV, dan TATO) dengan hanya menggunakan empat tahun periode penelitian, sehingga diharapkan bagi penelitian selanjutnya dapat menambah variabel independen yang digunakan disesuaikan dengan objek penelitian dan menambatkannya pengamatan agar data lebih akurat.

2. Bagi Perusahaan

Perusahaan jasa yang terdaftar di Bursa Malaysia lebih diharapkan lebih memperhatikan setiap aspek diluar dari yang telah dijelaskan pada penelitian ini yaitu berhubungan dengan faktor-faktor dalam perusahaan untuk menunjang kinerja perusahaan dan akan berdampak pada minat investor untuk berinvestasi pada perusahaan.

3. Bagi Investor dan Calon Investor

Investor dan calon investor diharapkan memahami hasil penelitian ini dan mencari faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi *return* saham perusahaan, sehingga dapat menjadi dasar sebelum memutuskan untuk berinvestasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditya, K. dan Isnurhadi. 2013. Analisis Pengaruh Rasio Lancar, Rasio Perputaran Total Aktiva, Debt to Equity Ratio, *Return on Equity*, dan Earning Per Share Terhadap *Return Saham* Perusahaan Sektor Infrastruktur, Utilitas, dan Transportasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2011. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Sriwijaya*. 11(4): 287-300.
- Ahmed dan Nanda. 2004. Style Investing: Incorporating PBV in Value Stocks. *The Journal of Portofolio Management*.
- Aisah, A. dan K, Mandala. 2016. Pengaruh *Return on Equity*, Earning Per Share, Firm Size dan Operating Cash Flow Terhadap *Return Saham*. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 5(11): 1-30.
- Andansari, N. A, Raharjo.K, dan Andini.R. 2016. Pengaruh *Return on Equity* (ROE), Price Earning Ratio (PER), Total Asset Turn over (TATO) dan Price to Book Value (PBV) Terhadap *Return Saham*. *Journal of Accounting*. 2(2): 1-11.
- Ang, R. 1997. *Buku Pintar Pasar Modal Indonesia*. Jakarta: Mediasoft Indonesia.
- Anggrahini, Y. 2014. Pengaruh ROI, ROE, EPS dan EVA Terhadap *Return Saham* Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Periode 2009-2011. *Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis*. Surakarta: Universitas Muhamadiyah. 1(1): 1-15.
- Anisa, N. 2015. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Return Saham* (Studi Kasus Pada Perusahaan Sub Sektor *Automotive and Components* yang sTerdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2014). *Perbanas Review*. 1(1): 72-86.
- Ardief, S., dan Martha Ayerza. 2017. Pengaruh *Return on Equity* (ROE), Debt to Equity Ratio (DER), dan Current Ratio (CR) Terhadap *Return Saham* pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015. *Manajemen Keuangan*. 6(2): 1-20.
- Arista, D. dan Astohar. 2012. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Return Saham* (Kasus pada Perusahaan Manufaktur yang Go Public di BEI Periode Tahun 2005-2009). *Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi Terapan*. 3(1): 1-15.
- Asmi, T. L. (2014). Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Total Asset Turnover, Return on Asset, Price to Book Value Sebagai Faktor Penentu Return Saham. *Management Analysis Journal*. 3(2): 1-14.

- Basalama, I.S., Murni S., dan Sumarauw, J. S. 2017. Pengaruh *Current Ratio*, DER dan ROA terhadap *Return Saham* pada Perusahaan Automotif dan Komponen Periode 2013-2015. *Jurnal EMBA*. 5(2): 1793-1803.
- Boentoro, N. dan E, Tri. 2018. Analisis Pengaruh Likuiditas, Leverage, Profitabilitas, Aktivitas dan Pasar terhadap *Return Saham* (Studi Kasus: Perusahaan Consumer Goods Periode 2012-2016). *Diponegoro Journal of Management*. 7(2): 1-12.
- Brigham, Houston, 2006, “*Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*,” Edisi Kesepuluh, Jakarta: Salemba Empat.
- Brigham dan Houston. 2010. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan Buku 1 (edisi II)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Darmaji dan Fakhruddin. 2011. *Pasar Modal Di Indonesia*, Edisi Ketiga, Jakarta: Salemba Empat.
- Erari, A. 2014. Analisis Pengaruh *Current Ratio*, Debt to Equity Ratio, dan *Return on Asset* Terhadap *Return Saham* pada Perusahaan Pertambangan di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen & Bisnis*. 5(2): 1-18.
- Ghozali, I. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23* (Edisi 8). Cetakan ke VIII. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gujarati, Damodar. 2003. *Ekonometri Dasar*. Terjemahan: Sumarno Zain, Jakarta: Erlangga.
- Gujarati, Damodar. 2006. *Dasar-Dasar Ekonometrika*. Edisi Ketiga Jilid 2. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Gujarati, Damodar. 2015. *Dasar-Dasar Ekonometrika*. Buku II. Edisi Kelimwa. Jakarta Selatan: Salemba Empat.
- Hanafi, Mahduh Dan Abdul Halim. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: (UPP) STIM YKPN.
- Handara, I.M.P.D.P.P dan I, Bagus. 2017. Pengaruh Rasio Keuangan, Kondisi Pasar Modal, Dan Perubahan Nilai Tukar Terhadap *Return Saham*. *E-Jurnal Manajemen Unud*. 6(2): 663-696.
- Kasmir. 2004. *Manajemen Perbankan*. PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Kasmir. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Kasmir. 2016. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Prenada Media, Jakarta.

- Lulukiyah, M. 2011. Analisis Pengaruh Total Asset Turnover (TATO), *Return on Asset* (ROA), Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), dan Earning Per Share (EPS) terhadap *Return Saham* (Studi pada Kelompok Perusahaan Saham Syariah yang Listed di Bursa Efek Indonesia). *UNDIP, Purwokerto*. 1(1): 1-32.
- Margaetha, Farah. 2014. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: PT. Dian Rakyat.
- Najmiyah, Edy dan Ni Kadek. 2014. Pengaruh Price To Book Value (PBV), Price Earnings Ratio (PER) dan Debt To Equity Ratio (DER) terhadap Return Saham pada Industri Real Estate dan Property yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2013. *Jurnal Akuntansi*. 2(1): 1-12.
- Naryoto, P. (2013). Pengaruh *Return on Equity* (ROE), Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), Total Assets Turnover (TATO) dan Earning per Share (EPS) terhadap *Return Saham*. *Jakarta: Universitas Budi Luhur*. 1(1): 86-115.
- Nurmasari, Ifa. 2017. Analisis Current Ratio, Return On Equity, Debt to Equity Ratio dan Pertumbuhan Pendapatan Berpengaruh Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Pertambangan. *J. KREATIF Fakultas Ekonomi Universitas Pamulang*. 5(1): 112-131.
- Pamungkas, Y. dan A. M. Haryanto. 2016. Analisis Pengaruh Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), Net Profit Margin (NPM), *Return on Asset* (ROA), Total Asset Turnover (TATO) Terhadap *Return Saham*. *Diponegoro Journal of Management*. 5(4): 1-12.
- Priyonoto, B. 2018. Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, *Return on Equity* Terhadap *Return Saham* pada Perusahaan *Consumer Goods* yang *Go Public* di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2016. *FEB UPR*. 1(1): 1-26.
- Selfiamaidar. 2014. Pengaruh Current Ratio, Total Asset Turnover, Net Profit Margin, Earning Per Share, dan Price to Book Value Terhadap *Return Saham* Pada Perusahaan Sektor Perdagangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2012. *Jurnal Akuntansi: Universitas Maritim Raja Ali Haji Tanjungpinang*. 1(1): 1-20.
- Sudarsono, B. dan B, Sudiyatno. 2016. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Return Saham* Pada Perusahaan *Property* dan *Real Estate* Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2009 S/D 2014. *Jurnal bisnis dan ekonomi (JBE)*. 23(1): 30-51.
- Sugiarti. Surachman dan Aisjah, Siti. 2015. Pengaruh Kinerja Keuangan Perusahaan Terhadap *Return Saham* (Studi Pada Perusahaan Manufaktur

- Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Aplikasi Manajemen*. Juni. ISSN: 1693-5241. 13(2): 282-298.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sunyoto, D. 2011. *Analisis Regresi Dan Uji Hipotesis*. Jakarta: CAPS.
- Susilowati, Yeye, Basukianto, Nur Aini, Annisa Jamil. 2019. Analisis Fundamental Terhadap *Return Saham* (Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018). *Isu-Isu Riset Bisnis dan Ekonomi di Era Disrupsi: Strategi Publikasi Di Jurnal Bereputasi. Universitas Stikubank*. 1(1): 88-99.
- Syahrial. 2016. Pengaruh Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), Net Profit Margin (NPM), *Return on Asset (ROA)*, *Return on Equity (ROE)*, dan Inventory Turnover (ITO) Terhadap *Return Saham* Pada Perusahaan Sub Sektor Perdagangan Eceran yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009-2013. *Universitas Maritim Raja Ali Haji Tanjungpinang*. 1(1): 1-27.
- Tumonggor, Mutiara, Sri, dan Paulina. Analisis Pengaruh Current Ratio, Return On Equity, Debt To Equity Ratio Dan Growth Terhadap Return Saham Pada Cosmetics And Household Industry Yang Terdaftar Di Bei Periode 2010-2016. *Jurnal EMBA*. 5(2): 2203-2210.
- Umam K. dan H. Sutanto. 2017. *Manajemen Investasi*. CV Pustaka Media: Bandung.
- Wijayanto, Dian. 2013. *Pengantar Manajemen*. Gramedia Pustaka Utama: Jakarta.
- Zaheri, F. dan S. Barkhordary. 2015. Relationship between Financial Characteristics of Companies in Cement Industry and Their Stock Returns in Tehran Stock Exchange. *Research Journal of Recent Sciences*. 4(8): 77-83.
- Permohonan.my, 2020.
<https://www.permohonan.my/jumlah-penduduk-malaysia-terkini/> (Diakses 28 Januari 2020)
- Bursa Malaysia, 2020.
www.bursamalaysia.com (Diakses 28 Januari 2020)
- CNBC Indonesia, 2020.
<https://www.cnbcindonesia.com/news/20180214183439-4-4447/lampai-indonesia-pertumbuhan-ekonomi-malaysia-melaju-mantap> (Diakses 29 Januari 2020)
- Wadiyo, 2020.

<https://manajemenkeuangan.net/bagaimana-cara-menghitung-nilai-buku-per-lembar-saham-book-value-per-share/> (Diakses 05 Mei 2020).



Lampiran 1

Perusahaan Terpilih Sebagai Sampel

NO.	SUB. SEKTOR	KODE	NAMA PERUSAHAAN
1	INDUSTRIAL ENGINEERING	APB	Apb Resources Berhad
2		BINTAI	Bintai Kinden Corporation Berhad
3		DESTINI	Destini Berhad
4		FFB	Favelle Favco Berhad
5		KGB	Kelington Group Berhad
6		KKB	Kkb Engineering Berhad
7		LEFCORP	Lfe Corpration
8		PESTECH	Pestech International Berhad
9	INDUSTRIAL SERVICES	ANALABS	Analabs Resources Berhad
10		AWC	Awc Berhad
11		BORNOIL	Borneo Oil Berhad
12		COMPUGT	Compugates Holdings Berhad
13		CFM	Computer Forms (Malaysia) Berhad
14		CYPARK	Cypark Resources Berhad
15		EFFICIEN	Efficient E-Solutions Berhad
16		FIMACOR	Fima Corporation Berhad
17		KNUSFOR	Knusford Berhad
18		KUB	Kub Malaysia Berhad
19		LIOF.KL	Lion Forest Industrial Berhad
20		PJBUMI	Pjbumi Berhad
21		SCICOM	Scicom (Msc) Berhad
22		SIGGAS	Sig Gases Berhad
23		TWPH	Tien Wah Press Holdings Berhad
24		EDGENTA	Uem Edgenta Berhad
25	TELECOMMUNICATION	DIGI	Digi.Com Berhad
26		GPACKET	Green Packet Berhad
27		MYX	Maxis Berhad
28		OCC	OCC Group Berhad
29		TM	Telekom Malaysia Berhad
30		TIMECOM	Time Dotcom Berhad
31	TRANSPORTATION	BIPORT	Bintulu Port Holdings Berhad
32		EATECH	E.A.Technique (M) Berhad
33		FREIGHT	Freight Management Holdings Berhad
34		GDEX	Gd Express Carrier Berhad
35		GCAP	Gunung Capital Berhad
36		HARBOUR	Harbour-Link Group Berhad
37		HUBLINE	Hubline Berhad

38		ILB	Integrated Logistics Berhad
39		BUIKL	Malaysia Airports Holdings Berhad
40		MAYBULK	Malaysia Bulk Carriers Berhad
41		MISC	Misc Berhad
42		MMCCORP	MMC Corporation Berhad
43		PDZ	PDZ Holdings Berhad
44		PRKCORP	Perak Corporations Berhad
45		SYSCORP	Shin Yang Shipping Corporation Berhad
46		SURIA	Suria Capital Holdings Berhad
47		TOCEAN	Transocean Holdings Berhad
48		WPRTS	Wesports Holdings Berhad
49	GAS WATER	GASMSIA	Gas Malaysia Berhad
50		PBA	PBA Holdings Berhad
51		PETGAS	Petronas Gas Berhad
52		SALCON	Salcon Berhad
53		TALIWRK	Taliworks Corporation Berhad
54		YTL	YTL Corporation Berhad
55		YTLP	YTL International Power Berhad
56	HEALTH CARE PROVIDER	IHH	IHH Healthcare Berhad
57		KPJ	KPJ Healthcare Berhad
58		TMCLIFE	TMC Life Sciences Berhad
59	HEALTH CARE SERVICES	ADVENTA	Adventa Berhad
60		HARTA	Hartalega Holdings Berhad
61		KOSSAN	Kossan Rubber Industries Berhad
62		TOPGLOV	Top Glove Corporation Berhad
63	ELECTRICITY	EDEN	Eden Inc. Berhad
64		MALAKOFF	Malakoff Corporation Berhad
65		MFCB	Mega First Corporation Berhad
66		TNB	Tenaga Nasional Berhad
67	CONSUMER SERVICES	AHB	AHB Holdings Berhad
68		ASIAFLE	Asia File Corporation Berhad
69		CNI	CNI Holdings Berhad
70		DKSH	DKSH Holdings (Malaysia) Berhad
71		EMICO	Emico Holdings Berhad
72		EURO	Euro Holdings Berhad
73		PELIKAN	Pelikan International Corporation Berhad
74		SEG	SEG International Berhad
75		UPA	UPA Corporation Berhad
76		XIANLING	Xian Leng Holdings Berhad
77		ZHULIAN	Zhulian Corporation Berhad

78	BANKING	AFFIN	Affin Bank Berhad
79		ABMB	Alliance Bank Malaysia Berhad
80		AMBANK	AMMB Holdings Berhad
81		BIMB	Bimb Holdings Berhad
82		CIMB	Cimb Group Holdings Berhad
83		HLBANK	Hong Leon Bank Berhad
84		HLFB	Hong Leon Financial Group Berhad
85		MAYBANK	Malayan Bank Berhad
86		PBBANK	Pubic Bank Berhad
87		RHBBANK	RHB Bank Berhad
88	INSURANCE	AINM	Allianz Malaysia Berhad
89		LPI	LPI Capital Berhad
90		MAA	MAA Group Berhad
91		MANULIFE	Manulife Holdings Berhad
92		MNRB	MNLB Holdings Berhad
93		P&O	Pacific & Orient Berhad
94		BURSA	Syarikat Takaful Malaysia Berhad
95		TUNEPRO	Tune Protect Group Berhad

Lampiran 2

Pengukuran Variabel Peneliti

Data Perusahaan Jasa								
			ROE	CR	DER	PBV	TATO	Return Saham
NO	Kode Perusahaan	Tahun	X1	X2	X3	X4	X5	Y
1	APB	2018	- 0,112	15,292	0,054	1	0,443	808,00
		2017	0,021	16,939	0,051	1	0,315	315,00
		2016	- 0,040	7,980	0,088	1	0,459	8,78
		2015	0,095	5,046	0,156	1	0,614	43,13
2	BINTAI	2018	0,018	0,883	1,245	0	1,078	65,00
		2017	- 0,160	1,079	5,443	0	1,222	56,67
		2016	- 0,395	1,141	5,133	0	0,979	-7,33
		2015	0,101	1,151	5,081	0	0,973	-40,00
3	DESTINI	2018	0,005	2,850	0,567	0	0,527	-3,31
		2017	0,054	2,785	0,667	1	0,811	-8,06
		2016	0,065	2,900	0,420	1	0,521	8,11
		2015	0,049	1,655	0,428	1	0,540	-98,33
4	FFB	2018	0,099	1,542	0,856	1	0,414	1140,00
		2017	0,102	1,674	0,922	1	0,436	84,52
		2016	0,122	1,602	0,961	1	0,502	-5,34
		2015	0,171	1,481	1,227	1	0,711	-53,60
5	KGB	2018	0,158	1,691	1,095	2	1,438	-29,72
		2017	0,147	1,397	1,929	2	1,363	-21,67
		2016	0,132	1,399	1,985	1	1,717	-24,17
		2015	- 0,042	1,389	1,938	1	1,182	145,00
6	KKB	2018	0,072	1,989	0,596	1	0,810	286,67
		2017	0,011	3,776	0,200	1	0,584	22,09
		2016	- 0,022	1,000	1,000	1	1,000	40,00
		2015	0,113	1,000	1,000	2	1,000	-108,00
7	LEFCORP	2018	- 0,317	1,014	0,529	1	0,270	100,00
		2017	- 0,038	1,210	0,626	1	0,186	32,14
		2016	0,030	1,854	1,154	1	0,262	300,00
		2015	0,058	1,216	6,121	2	0,261	-20,00
8	PESTECH	2018	0,115	1,342	2,244	2	0,489	17,37
		2017	0,258	1,482	1,524	3	0,425	-211,25
		2016	0,282	1,409	1,138	1	0,708	23,54
		2015	0,229	1,760	1,131	1	0,777	-206,06
9	ANALABS	2018	0,040	2,787	0,253	0	0,440	42,31
		2017	0,048	2,470	0,262	1	0,504	28,40
		2016	0,056	2,409	0,309	1	0,536	311,43
		2015	0,030	2,319	0,356	1	0,499	28,57

10	AWC	2018	0,135	3,511	0,382	1	1,101	11,33
		2017	0,182	2,058	0,723	2	1,014	23,33
		2016	0,175	2,303	0,590	2	1,057	-13,66
		2015	0,125	4,055	0,308	1	0,837	-96,25
11	BORNOIL	2018	- 0,009	4,058	0,047	0	0,191	8,00
		2017	0,078	1,388	0,380	0	0,197	0,00
		2016	0,021	3,334	0,167	0	0,408	-10,00
		2015	0,025	2,831	0,137	0	0,260	150,00
12	COMPUGT	2018	- 0,041	0,615	0,263	0	0,111	0,00
		2017	- 0,053	0,326	0,200	0	0,166	-15,00
		2016	- 0,048	0,614	0,265	1	0,422	-10,00
		2015	0,018	0,942	0,398	1	0,477	0,00
13	CFM	2018	- 0,047	2,820	0,309	1	0,664	-57,83
		2017	- 0,009	2,986	0,315	1	0,650	66,47
		2016	- 0,021	3,288	0,305	1	0,619	50,48
		2015	- 0,000	3,574	0,214	1	0,670	43,87
14	CYPARK	2018	0,109	1,278	1,338	1	0,223	3,20
		2017	0,114	1,061	1,596	1	0,229	24,59
		2016	0,117	1,021	1,482	1	0,259	191,82
		2015	0,111	0,954	1,268	1	0,282	149,17
15	EFFICIEN	2018	- 0,056	42,182	0,011	1	0,027	17,50
		2017	- 0,021	32,577	0,016	2	0,022	-29,55
		2016	- 0,067	59,219	0,010	1	0,019	-35,00
		2015	- 0,058	10,300	0,057	1	0,001	-11,77
16	FIMACOR	2018	0,075	7,053	0,132	1	0,445	40,00
		2017	0,060	4,394	0,219	1	0,520	159,23
		2016	0,094	5,402	0,175	1	0,840	170,00
		2015	0,108	3,320	0,272	1	0,530	380,00
17	KNUSFOR	2018	- 0,142	1,632	0,631	0	0,612	62,50
		2017	- 0,028	2,376	0,367	0	0,488	-231,25
		2016	- 0,059	2,596	0,346	0	0,354	-555,00
		2015	0,006	3,420	0,275	0	0,408	14,67
18	KUB	2018	0,014	1,244	0,965	0	0,803	235,00
		2017	0,091	1,713	0,629	1	0,908	395,00
		2016	0,072	1,766	0,637	1	0,988	-40,00
		2015	0,147	1,548	0,612	1	0,929	-30,50
19	LIOF.KL	2018	0,035	4,819	0,163	0	0,597	24,71
		2017	0,027	4,568	0,223	0	0,517	19,41
		2016	- 0,750	4,432	0,256	0	0,872	17,50
		2015	- 0,115	5,036	0,143	0	0,692	28,26
20	PJBUMI	2018	0,011	0,718	1,633	1	0,138	50,00
		2017	- 0,225	0,717	1,671	1	0,129	135,00
		2016	- 0,100	3,023	1,683	1	0,208	0,00
		2015	- 0,207	- 0,873	1,434	1	0,138	-30,00
21	SCICOM	2018	0,344	8,146	0,118	0	1,413	-47,60
		2017	0,464	10,434	0,094	0	1,731	203,75

		2016	0,449	5,020	0,190	0	1,780	-96,82
		2015	0,426	5,270	0,179	0	1,870	57,35
22	SIGGAS	2018	0,039	1,099	0,343	1	0,457	800,00
		2017	0,034	1,458	0,301	2	0,467	50,00
		2016	0,051	1,649	0,251	1	0,492	57,86
		2015	0,054	1,154	0,329	1	0,478	-20,00
23	TWPH	2018	0,008	1,534	0,798	1	0,546	21,30
		2017	- 0,100	1,474	0,852	1	0,641	-8,11
		2016	0,138	2,142	0,670	1	0,480	44,00
		2015	0,126	1,507	0,553	1	0,729	-41,13
24	EDGENTA	2018	0,100	1,939	0,897	1	0,758	-1,00
		2017	0,078	2,185	0,877	1	0,703	60,98
		2016	0,030	1,887	1,295	2	0,830	-22,12
		2015	0,137	2,537	0,713	2	1,193	551,67
25	DIGI	2018	2,289	0,775	8,219	0	1,052	-43,50
		2017	2,847	0,826	10,246	0	1,087	-130,27
		2016	3,144	0,760	9,588	0	1,200	4960,00
		2015	3,317	0,378	7,977	0	1,483	-25,33
26	GPACKET	2018	- 0,371	1,651	2,377	1	0,700	45,00
		2017	- 0,098	1,491	2,276	2	0,647	-13,17
		2016	0,543	2,008	2,539	1	0,730	-56,00
		2015	- 2,097	2,460	4,941	3	1,520	-67,50
27	MYX	2018	0,249	0,587	1,770	6	0,464	-45,88
		2017	0,314	0,626	1,755	7	0,492	-105,26
		2016	0,426	0,492	3,161	10	0,438	-82,03
		2015	0,414	0,576	3,498	12	0,453	-45,88
28	OCK	2018	0,060	1,625	1,296	1	0,402	141,67
		2017	0,068	1,180	1,362	2	0,447	-56,25
		2016	0,079	3,318	0,570	1	0,586	85,00
		2015	0,091	2,595	0,618	2	0,614	17,63
29	TM	2018	- 0,037	1,232	2,379	1	0,499	-61,63
		2017	0,094	0,976	2,188	3	0,488	-104,92
		2016	0,078	1,153	2,192	3	0,482	87,50
		2015	0,074	1,253	2,037	3	0,480	-33,56
30	TIMECOM	2018	0,115	2,120	0,261	2	0,309	-4050,00
		2017	0,077	1,550	0,358	2	0,280	433,33
		2016	0,187	2,338	0,259	2	0,279	216,39
		2015	0,223	1,223	0,253	2	0,261	-11,40
31	BIPORT	2018	0,112	4,060	1,331	2	0,216	25,71
		2017	0,127	2,813	1,566	2	0,205	185,94
		2016	0,130	2,579	1,665	2	0,178	-3140,00
		2015	0,114	3,731	1,562	3	0,178	-310,43
32	EATECH	2018	0,327	0,180	2,788	1	0,488	0,00
		2017	- 0,794	0,201	4,900	1	0,407	23,75
		2016	0,032	0,772	3,222	1	0,512	-16,28
		2015	0,043	1,117	2,513	2	0,565	24,38

33	FREIGHT	2018	0,068	2,427	0,550	0	1,124	3,05
		2017	0,080	2,332	0,613	1	1,087	-156,25
		2016	0,077	2,191	0,674	1	1,026	114,00
		2015	0,089	2,450	0,575	1	1,193	74,21
34	GDEX	2018	0,053	10,160	0,152	4	0,566	10,83
		2017	0,086	14,155	0,122	8	0,524	-201,67
		2016	0,089	14,612	0,124	6	0,506	1710,00
		2015	0,200	5,819	0,338	13	1,040	-14,79
35	GCAP	2018	- 0,002	15,732	0,090	1	0,254	-14,13
		2017	- 0,004	17,458	0,086	1	0,365	18,50
		2016	- 0,022	66,282	0,047	1	0,371	76,67
		2015	- 0,034	22,219	0,054	1	0,333	-215,00
36	HARBOUR	2018	0,097	2,392	0,461	1	1,024	-350,00
		2017	0,081	2,043	0,541	1	0,866	-183,75
		2016	0,097	2,046	0,522	1	1,098	-41,00
		2015	0,081	1,446	0,721	3	0,902	0,47
37	HUBLINE	2018	0,033	0,525	0,983	0	0,385	-11,25
		2017	- 0,054	0,425	2,440	2	0,368	-55,00
		2016	- 0,025	0,452	3,615	1	0,330	-2,00
		2015	0,705	0,448	7,312	1	0,308	0,00
38	ILB	2018	- 0,421	0,655	0,582	0	0,064	-500,00
		2017	- 0,007	1,603	0,440	0	0,032	228,33
		2016	0,011	3,571	0,294	0	0,047	42,75
		2015	- 0,035	8,229	0,282	0	0,066	-116,43
39	BUIKL	2018	0,080	1,999	1,437	1	0,218	49,87
		2017	0,028	1,515	1,548	2	0,209	-27,13
		2016	0,008	1,467	1,448	1	0,196	9,49
		2015	0,005	1,159	1,488	1	0,176	-370,00
40	MAYBULK	2018	0,670	1,422	1,595	1	0,234	-28,50
		2017	- 0,237	1,176	1,198	1	0,226	28,39
		2016	- 0,681	0,977	1,164	1	0,143	-34,52
		2015	- 0,973	0,722	0,704	1	0,115	200,00
41	MISC	2018	0,036	1,282	0,444	1	0,169	-99,52
		2017	0,057	1,033	0,418	1	0,200	-54,81
		2016	0,071	1,185	0,428	1	0,171	208,29
		2015	0,070	2,169	0,304	1	0,229	-60,06
42	MMCCORP	2018	0,026	0,884	1,458	0	0,197	29,17
		2017	0,025	0,953	1,233	1	0,182	27,79
		2016	0,059	1,147	1,222	1	0,204	66,00
		2015	0,030	1,165	1,186	1	0,138	33,86
43	PDZ	2018	- 0,223	6,584	0,167	0	0,079	15,00
		2017	- 0,460	1,915	0,508	6	0,281	10,38
		2016	- 0,051	4,457	0,170	2	4,700	-21,67
		2015	- 1,658	1,452	0,978	2	2,299	8,13
44	PRKCORP	2018	- 1,353	0,472	5,778	0	0,229	5,93
		2017	- 1,135	0,748	2,602	0	0,172	86,00

		2016	- 0,025	2,614	0,843	0	0,124	87,89
		2015	0,088	7,227	0,129	0	0,180	62,86
45	SYSCORP	2018	0,026	1,227	0,444	0	0,362	85,00
		2017	0,005	0,933	0,544	0	0,329	28,13
		2016	0,006	0,971	0,668	0	0,328	-265,00
		2015	0,005	0,930	0,848	0	0,412	39,44
46	SURIA	2018	0,049	1,217	0,314	1	0,283	181,11
		2017	0,046	2,205	0,279	1	0,247	-475,00
		2016	0,066	2,848	0,328	1	0,192	165,83
		2015	0,129	3,945	0,372	1	0,373	41,38
47	TOCEAN	2018	0,003	1,593	0,235	1	0,449	-4,72
		2017	- 0,042	1,286	0,351	1	0,446	-17,06
		2016	0,019	1,311	0,419	0	0,571	11,39
		2015	0,003	1,28725	0,530	0	0,535	182,50
48	WPRTS	2018	0,221	1,40506	1,107	5	0,317	-912,50
		2017	0,279	1,42694	1,202	5	0,406	-27,82
		2016	0,308	1,59696	1,102	7	0,468	-120,56
		2015	0,266	2,3568	1,123	7	0,417	-63,54
49	GASMSIA	2018	0,176	1,0108	1,461	4	2,473	-217,69
		2017	0,159	1,13564	1,250	4	2,323	-24,91
		2016	0,161	2,30972	1,180	3	1,821	100,00
		2015	0,109	2,17539	1,152	3	1,730	-35,69
50	PBA	2018	- 0,149	1,32158	0,816	1	0,265	32,81
		2017	0,045	1,17474	0,478	0	0,256	-92,31
		2016	0,077	1,02018	0,411	0	0,289	104,55
		2015	0,050	0,82709	0,400	1	0,285	-80,62
51	PETGAS	2018	0,143	7,04234	0,380	3	0,298	52,31
		2017	0,142	4,76227	0,381	3	0,278	-33,40
		2016	0,143	2,45467	0,361	3	0,276	-2126,00
		2015	0,171	2,32066	0,240	4	0,310	-135,93
52	SALCON	2018	- 0,009	3,76295	0,288	0	0,214	45,00
		2017	- 0,062	3,37139	0,296	1	0,328	48,33
		2016	0,041	3,85983	1,390	1	0,136	79,29
		2015	- 0,013	2,97416	1,574	1	0,129	310,00
53	TALIWRK	2018	0,083	0,99148	0,848	1	0,153	158,00
		2017	0,049	1,55529	0,786	2	0,158	-275,00
		2016	0,106	1,64856	0,757	1	0,124	296,00
		2015	0,064	2,86212	1,034	1	0,100	40,28
54	YTL	2018	0,046	2,172	2,295	0	0,223	26,05
		2017	0,063	1,84934	2,258	1	0,197	-24,53
		2016	0,086	3,18309	2,056	1	0,229	256,67
		2015	0,083	2,57437	2,211	1	0,251	-30,78
55	YTLP	2018	0,055	2,20984	2,524	1	0,230	16,22
		2017	0,058	2,04954	2,595	1	0,202	-69,44
		2016	0,092	4,84717	2,391	1	0,237	-28,11
		2015	0,079	2,7475	2,753	1	0,272	163,33

56	IHH	2018	0,017	1,92159	0,583	2	0,255	673,75
		2017	0,032	2,01979	0,503	2	0,286	-76,71
		2016	0,025	1,26277	0,556	2	0,269	166,84
		2015	0,043	1,43693	0,465	2	0,238	-38,82
57	KPJ	2018	0,087	1,07033	1,243	2	0,690	173,33
		2017	0,092	0,84655	1,332	2	0,751	-38,80
		2016	0,093	1,07208	1,336	11	0,768	-261,25
		2015	0,093	0,9386	1,510	11	0,727	530,00
58	TMCLIFE	2018	0,038	5,36456	0,083	1	0,211	6,94
		2017	0,036	5,81833	0,077	2	0,197	-95,00
		2016	0,030	4,21284	0,102	4	0,213	118,13
		2015	0,033	6,41975	0,126	2	0,304	-77,78
59	ADVENTA	2018	- 0,461	1,51253	0,871	1	0,581	65,00
		2017	0,002	2,08191	0,570	1	0,347	-101,67
		2016	0,008	2,20106	0,666	1	0,295	52,31
		2015	0,038	2,05836	0,664	2	0,313	27,35
60	HARTA	2018	0,220	2,09492	0,318	10	0,914	144,65
		2017	0,168	1,90546	0,357	19	0,797	-13,18
		2016	0,171	2,82743	0,304	5	0,764	-57,50
		2015	0,165	3,059	0,147	7	0,786	-36,71
61	KOSSAN	2018	0,152	1,77987	0,600	4	0,996	143,33
		2017	0,156	1,99341	0,583	9	1,050	-36,37
		2016	0,159	2,00968	0,445	4	1,075	149,53
		2015	0,211	2,14379	0,512	6	1,111	-24,89
62	TOPGLOV	2018	0,183	1,11595	1,202	3	0,800	137,80
		2017	0,160	1,57257	0,448	4	1,140	-11,23
		2016	0,686	1,93475	0,451	4	1,090	-22,38
		2015	0,174	1,59999	0,665	9	0,934	-8,54
63	EDEN	2018	- 0,036	0,30161	0,618	0	0,157	15,83
		2017	- 0,075	0,44835	0,705	0	0,127	24,29
		2016	- 0,087	0,52357	0,753	0	0,111	25,00
		2015	- 0,107	0,58404	0,782	0	0,106	7,10
64	MALAKOFF	2018	0,049	2,42355	3,349	1	0,254	-66,67
		2017	0,053	2,40028	3,344	1	0,239	128,57
		2016	0,066	2,30551	3,936	1	0,202	-105,38
		2015	0,083	3,57013	3,948	1	0,179	-2,84
65	MFCB	2018	0,096	0,72306	0,646	1	0,348	26,78
		2017	0,122	1,1376	0,348	1	0,452	510,00
		2016	0,119	2,29636	0,200	1	0,577	40,94
		2015	0,111	2,14077	0,242	1	0,488	-73,53
66	TNB	2018	0,063	1,41273	1,602	1	0,328	-436,77
		2017	0,045	1,51959	1,488	1	0,109	44,19
		2016	0,139	1,66347	1,527	1	0,335	54,48
		2015	0,128	1,20541	1,678	2	0,370	-217,38
67	AHB	2018	0,037	10,4487	0,060	1	0,466	12,00
		2017	0,017	9,79239	0,074	1	0,392	17,00

		2016	0,063	8,57369	0,082	1	0,527	0,00
		2015	0,035	9,96454	0,092	1	0,386	0,00
68	ASIAFLE	2018	0,101	4,91817	0,152	1	0,521	66,05
		2017	0,100	4,49028	0,166	1	0,538	41,29
		2016	0,147	3,65418	0,205	1	0,620	109,69
		2015	0,109	3,25251	0,221	2	0,686	-46,97
69	CNI	2018	0,013	3,15017	0,278	1	0,896	0,00
		2017	- 0,018	2,95495	0,323	1	0,846	0,00
		2016	- 0,059	3,53385	0,311	1	0,870	0,00
		2015	- 0,073	3,56833	0,306	1	0,852	-18,00
70	DKSH	2018	0,075	1,38915	2,635	1	2,770	46,88
		2017	0,092	1,4473	2,299	1	2,939	124,38
		2016	0,095	1,37367	2,509	1	2,829	60,53
		2015	0,074	1,34788	2,670	1	3,064	796,00
71	EMICO	2018	- 0,007	2,28996	0,638	0	0,698	-16,50
		2017	0,027	2,48182	0,594	0	0,872	0,00
		2016	0,082	1,98205	0,860	0	0,874	0,00
		2015	0,041	1,84847	0,934	1	0,882	71,00
72	EURO	2018	- 0,056	1,91173	0,997	0	0,663	-70,00
		2017	- 0,011	1,82718	0,996	1	0,562	-160,00
		2016	0,051	2,00992	1,100	1	0,536	66,67
		2015	0,036	1,63695	0,780	1	0,731	-18,57
73	PELIKAN	2018	0,018	1,06324	2,087	0	0,829	12,92
		2017	0,067	1,01673	2,274	1	0,844	30,56
		2016	0,015	1,00152	2,567	1	0,873	-40,71
		2015	- 0,108	1,00322	2,320	1	0,865	-9,54
74	SEG	2018	0,461	0,82995	1,476	9	1,114	322,50
		2017	0,445	0,8975	1,936	9	0,968	-49,64
		2016	0,132	1,54422	0,476	4	0,866	78,57
		2015	0,109	1,45923	0,626	4	0,710	138,00
75	UPA	2018	0,035	4,94387	0,164	1	0,530	27,79
		2017	0,148	5,2096	0,168	1	0,508	-410,00
		2016	0,138	4,80023	0,166	1	0,509	40,78
		2015	0,097	5,36745	0,169	1	0,634	-15,24
76	XIANLING	2018	0,002	8,57369	0,029	1	0,269	28,44
		2017	- 0,088	4,96238	0,035	1	0,240	620,00
		2016	0,016	9,13137	0,018	1	0,265	-51,88
		2015	0,011	2,29884	0,065	1	0,254	64,29
77	ZHULIAN	2018	0,088	8,45209	0,049	1	0,294	420,00
		2017	0,091	5,88087	0,070	1	0,331	98,33
		2016	0,075	6,46126	0,062	1	0,325	34,17
		2015	0,100	5,69282	0,077	1	0,396	-138,18
78	AFFIN	2018	0,060	0,12875	7,692	1	0,025	41,09
		2017	0,051	11,4704	7,406	0	0,022	210,00
		2016	0,066	5,84669	6,890	1	0,028	-61,03
		2015	0,046	5,29341	7,094	1	0,027	57,69

79	ABMB	2018	0,090	4,5743	8,873	1	0,029	-75,56
		2017	0,100	12,2442	9,576	1	0,027	-58,70
		2016	0,108	7,37793	10,493	1	0,026	-46,07
		2015	0,118	8,87609	10,822	1	0,026	-94,74
80	AM BANK	2018	0,070	6,23302	6,808	1	0,029	-114,21
		2017	0,082	3,6712	6,857	1	0,028	0,00
		2016	0,087	7,35456	7,298	1	0,028	55,32
		2015	0,132	9,26806	7,628	1	0,035	193,91
81	BIMB	2018	0,146	2,66383	12,174	1	0,038	60,17
		2017	0,190	11,4456	14,522	2	0,044	-166,92
		2016	0,149	16,8824	13,973	2	0,037	84,40
		2015	0,166	14,3328	14,522	2	0,038	32,26
82	CIMB	2018	0,099	1,19898	0,527	2	0,148	440,00
		2017	0,093	2,69917	9,169	1	0,018	-29,32
		2016	0,077	2,70121	9,318	1	0,018	157,93
		2015	0,069	2,08355	9,929	1	0,020	-72,54
83	HL BANK	2018	0,110	5,32877	7,492	2	0,024	96,65
		2017	0,095	6,60747	7,620	1	0,023	-131,50
		2016	0,090	5,00404	7,989	1	0,022	62,29
		2015	0,133	3,70807	9,960	1	0,022	-242,18
84	HLFB	2018	0,108	7,27599	7,595	1	0,023	-3,91
		2017	0,093	11,863	7,747	1	0,023	20,95
		2016	0,089	8,24611	8,081	1	0,022	5,16
		2015	0,126	5,90727	9,401	1	0,022	2,78
85	MAY BANK	2018	0,107	1,62994	9,381	1	0,035	584,37
		2017	0,104	3,21735	9,179	1	0,037	-123,38
		2016	0,099	3,57759	9,443	1	0,036	53,82
		2015	0,110	3,40247	10,153	1	0,035	-87,11
86	PB BANK	2018	0,135	1,96696	8,970	2	0,026	-952,31
		2017	0,144	7,16258	9,281	2	0,027	-80,86
		2016	0,149	4,92059	9,747	2	0,026	-2811,43
		2015	0,159	3,50577	10,259	2	0,026	-127,59
87	RH BANK	2018	0,099	5,39582	9,393	1	0,028	-1060,00
		2017	0,084	6,03802	8,930	1	0,028	-60,24
		2016	0,078	5,3721	9,870	1	0,026	237,00
		2015	0,066	2,99143	8,984	1	0,027	70,99
88	AINM	2018	0,112	9,07491	4,177	1	0,021	77,50
		2017	0,092	9,74202	4,293	1	0,053	-29,16
		2016	0,108	10,2521	4,179	1	0,041	-61,08
		2015	0,118	10,4209	4,195	1	0,038	308,82
89	LPI	2018	0,146	8,07265	0,966	0	0,050	136,87
		2017	0,163	5,81193	0,986	3	0,058	-567,50
		2016	0,238	7,26188	0,990	3	0,097	199,04
		2015	0,185	9,80769	1,085	3	0,072	-17,21
90	MAA	2018	0,051	6,67184	0,419	0	0,125	-10,76
		2017	0,055	6,73463	0,010	0	0,246	70,00

		2016	0,478	27,6534	0,022	0	0,023	-57,19
		2015	0,053	5,76776	2,314	1	0,333	-40,65
91	MANULIFE	2018	0,032	5,7434	5,734	1	0,180	24,73
		2017	0,034	5,53508	5,910	1	0,240	3290,00
		2016	0,058	6,10777	5,397	1	0,000	127,08
		2015	0,046	6,32068	5,261	1	0,203	146,00
92	MNRB	2018	0,005	1,92927	4,159	0	0,043	22,13
		2017	0,050	1,85176	4,324	0	0,046	-76,67
		2016	0,006	2,06302	4,343	0	0,035	-67,93
		2015	0,103	1,73555	3,799	0	0,039	-172,78
93	P&O	2018	0,003	3,44603	1,364	1	0,299	1000,00
		2017	0,053	3,46072	1,414	1	0,283	137,78
		2016	0,040	3,61138	1,579	1	0,300	161,25
		2015	0,107	4,12604	1,684	1	0,349	284,00
94	BURSA	2018	0,314	3,92691	0,365	1	0,040	23,17
		2017	0,247	3,50075	0,540	1	0,043	-23,07
		2016	0,243	3,56624	0,478	1	0,045	-458,89
		2015	0,240	8,14288	0,285	1	0,044	955,00
95	TUNEPRO	2018	0,092	4,83492	1,621	1	0,054	56,00
		2017	0,091	5,17856	1,399	1	0,055	175,00
		2016	0,160	4,71521	1,340	2	0,051	-80,56
		2015	0,148	1,929	1,463	2	0,050	133,00

Lampiran 3
Statistik Deskriptif Variabel

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
<i>Return</i>	380	-4050.00	4960.00	19.1804	496.57106
ROE	380	-2.10	3.32	.0779	.37505
CR	380	-.87	66.28	3.9159	6.03949
DER	380	.01	14.52	2.0519	2.89808
PBV	380	.00	19.00	1.5789	2.11954
TATO	380	.00	4.70	.4929	.52671
Valid N (listwise)	380				

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.



Lampiran 5

Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.187 ^a	.035	.020	.42307621
a. Predictors: (Constant), Zscore(TATO), Zscore(PBV), Zscore(ROE), Zscore(CR), Zscore(DER)				
b. Dependent Variable: Zscore(RETURN)				

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2.148	5	.430	2.400	.037 ^b
	Residual	59.247	331	.179		
	Total	61.395	336			
a. Dependent Variable: Zscore(RETURN)						
b. Predictors: (Constant), Zscore(TATO), Zscore(PBV), Zscore(ROE), Zscore(CR), Zscore(DER)						

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.026	.024		1.047	.296
	Zscore(ROE)	-.042	.034	-.070	-1.237	.217
	Zscore(CR)	.084	.049	.095	1.713	.088
	Zscore(DER)	-.071	.028	-.149	-2.585	.010
	Zscore(PBV)	.029	.033	.047	.870	.385
	Zscore(TATO)	-.004	.035	-.008	-.129	.897
a. Dependent Variable: Zscore(RETURN)						

Lampiran 6

Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.187 ^a	.035	.020	.42307621	2.011
a. Predictors: (Constant), Zscore(TATO), Zscore(PBV), Zscore(ROE), Zscore(CR), Zscore(DER)					
b. Dependent Variable: Zscore(RETURN)					

Lampiran 7

Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.026	.024		1.047	.296		
	Zscore(ROE)	-.042	.034	-.070	-1.237	.217	.921	1.086
	Zscore(CR)	.084	.049	.095	1.713	.088	.941	1.063
	Zscore(DER)	-.071	.028	-.149	-2.585	.010	.872	1.147
	Zscore(PBV)	.029	.033	.047	.870	.385	.985	1.015
	Zscore(TATO)	-.004	.035	-.008	-.129	.897	.810	1.234

a. Dependent Variable: Zscore(RETURN)

Lampiran 8

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.236	.020		12.060	.000
	Zscore(ROE)	.049	.027	.102	1.811	.071
	Zscore(CR)	.038	.039	.054	.964	.336
	Zscore(DER)	-.023	.022	-.060	-1.040	.299
	Zscore(PBV)	-.017	.026	-.036	-.653	.514
	Zscore(TATO)	-.068	.028	-.148	-1.460	.144

a. Dependent Variable: RES2

Lampiran 9

Hasil Uji Hipotesis (Uji t)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.026	.024		1.047	.296
	Zscore(ROE)	-.042	.034	-.070	-1.237	.217
	Zscore(CR)	.084	.049	.095	1.713	.088
	Zscore(DER)	-.071	.028	-.149	-2.585	.010
	Zscore(PBV)	.029	.033	.047	.870	.385
	Zscore(TATO)	-.004	.035	-.008	-.129	.897

a. Dependent Variable: Zscore(*RETURN*)